

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN
PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SMA NEGERI DI KOTA
SAMARINDA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Andiet Yoga Pamungkas

No. Mahasiswa: 17312401

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI
ORANG TUA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SMA NEGERI DI
KOTA SAMARINDA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Andiet Yoga Pamungkas

No. Mahasiswa: 17312401

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Samarinda, 6 Agustus 2021

Penulis,



Andiet Yoga Pamungkas

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI
ORANG TUA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SMA NEGERI DI
KOTA SAMARINDA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Andiet Yoga Pamungkas

No. Mahasiswa: 17312401

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal: 4 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



(Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Disusun oleh : ANDIET YOGA PAMUNGKAS

Nomor Mahasiswa : 17312401

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 01 September 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya”

(QS. Ath-Thalaq: 2-3)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan untuk Ibu, Bapak, dan kakakku:

Kepada Ibu Parwini, S.Pd dan Bapak Dr. Tejo Suparno, M.Pd. Terima kasih saya ucapkan, Ibu dan Bapak telah memberikan semua kasih sayang serta kebaikan yang tulus dan ikhlas. Kepada Kakakku Dessy Ratna Linggar, S.ST dan Cahya Istu Pambudhi, S.Pd, terima kasih banyak atas doa serta dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga pengorbanan yang telah kalian berikan untukku bernilai ibadah, mendapatkan kebaikan dan berkah yang melimpah dari Allah

Subhanahu wa Ta'ala, Aamiin.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabill'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'alamin.

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri di Kota Samarinda”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari selama menempuh pendidikan Sarjana hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik, penulis selalu menerima dukungan, doa, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga diberi kelancaran dalam segala urusan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam menjalani kehidupan.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah sangat sabar dalam meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staff di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pelayanan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Kedua orang tua penulis, Bapak Tejo Suparno dan Ibu Parwini yang selalu memberi berbagai macam bantuan berupa doa, dukungan dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu menyayangi kalian berdua, Aamiin.
10. Saudara-saudara penulis, Dessy Ratna Linggar dan Cahya Istu Pambudhi yang telah menemani, membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan doa.
12. Kepada partner penulis Hazarika Isfiani yang terus mendampingi dan memberikan motivasi, semangat serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Andre, Faisal Primbon, Ainun, FJ, Rani, Najla, Lidya, Wening, Tika dan Ayu yang selalu memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Indonesia.
14. Teman-Teman dari Samarinda, Rizqo dan Yogi, Dimas dan Soljum yang telah menemani penulis disaat sedang mengalami kesulitan dalam proses perkuliahan.
15. Teman-Teman Sepak Bola UII dan Sepak Bola FE yang telah menjadikan penulis sebagai bagian dari keluarga didalamnya. Terima kasih telah mengajarkan tentang arti kebersamaan selama ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan

yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik dari Allah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu Penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Samarinda,

Penulis

Andiet Yoga Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Akuntansi Sektor Publik	11
2.2 Teori Efektivitas.....	11
2.3 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	13
2.4 Akuntabilitas	14
2.5 Transparansi	15
2.6 Partisipasi Orang Tua.....	16
2.7 Penelitian Terdahulu	17
2.8 Kerangka Konsep.....	18
2.9 Pengembangan Hipotesis	19
2.9.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	19

2.9.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	20
2.9.3 Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	22
BAB III: METODE PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sampel	24
3.1.1 Populasi.....	24
3.1.2 Sampel.....	24
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	25
3.2.1 Sumber Data.....	25
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	25
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.3.1 Variabel Dependen.....	26
3.3.1.1 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	26
3.3.2 Variabel Independen	28
3.3.2.1 Akuntabilitas	28
3.3.2.2 Transparansi	30
3.3.2.3 Partisipasi Orang Tua.....	32
3.4 Statistik Deskriptif	33
3.5 Uji Kualitas Data.....	34
3.5.1 Uji Validitas	34
3.5.2 Uji Reliabilitas	34
3.6 Asumsi Klasik	35
3.6.1 Uji Normalitas	35
3.6.2 Uji Multikolinieritas.....	35
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.7 Uji Hipotesis	36
3.7.1 Uji T (Parsial).....	36
3.7.2 Uji F (<i>Goodness of Fit</i>)	37
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	37

3.9 Uji Koefisien Determinasi	38
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	39
4.2 Deskripsi Responden.....	39
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	40
4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	41
4.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan.....	42
4.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Sekolah	43
4.3 Uji Kualitas Data.....	45
4.3.1 Statistik Deskriptif	45
4.3.2 Uji Validitas	47
4.3.3 Uji Reliabilitas	50
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.4.1 Uji Normalitas	51
4.4.2 Uji Multikolinearitas	53
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
4.6 Uji Hipotesis	57
4.6.1 Uji F	57
4.6.2 Uji t	57
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi	59
4.7 Pembahasan.....	60
4.7.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	60
4.7.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	62
4.7.3 Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	64
BAB V: PENUTUP	66

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	67
5.3 Saran.....	67
5.4 Implikasi.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR TABEL

3.1	Item Pertanyaan Variabel Pengelolaan Dana Bantuan Sekolah (BOS)	27
3.2	Item Pertanyaan Variabel Akuntabilitas	29
3.3	Item Pertanyaan Variabel Transparansi	31
3.4	Item Pertanyaan Variabel Partisipasi Orang Tua	33
4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	40
4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	41
4.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	42
4.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Sekolah	43
4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
4.7	Hasil Uji Validitas	48
4.8	Hasil Uji Reliabilitas	50
4.9	Hasil Uji Normalitas (K-S1)	52
4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	56
4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	59

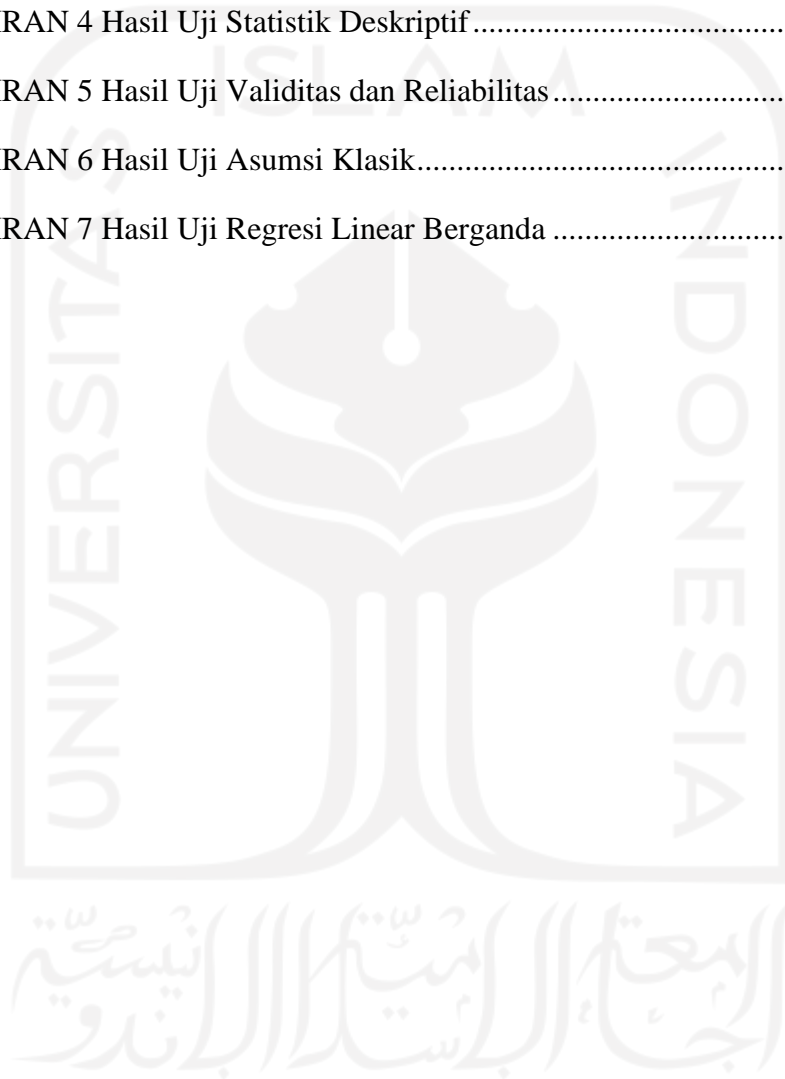
DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konsep.....	19
4.1	Grafik P-P Plot.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian	73
LAMPIRAN 2 Angket Penelitian	76
LAMPIRAN 3 Hasil Tabulasi Jawaban Responden	82
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	103
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	104
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	110
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	112



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA Negeri di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan 17 SMA Negeri di Kota Samarinda sebagai objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 150 yang merupakan kepala sekolah, bendahara, guru dan orang tua murid dari 17 SMA Negeri di atas. Pada penelitian ini menggunakan metode *Cluster sampling* dalam pengambilan sampel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 23. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, partisipasi orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Kata kunci: akuntabilitas, transparansi, partisipasi orang tua, efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of accountability, transparency and parental participation on the effectiveness of the management of School Operational Assistance (BOS) funds at public high schools in Samarinda City. This study uses 17 public high schools in Samarinda City as the object of research. Data collection in this study used a questionnaire with a total of 150 respondents who were principals, treasurers, teachers and parents of the 17 public high schools above. In this study using the cluster sampling method in sampling. Data processing in this study used the SPSS version 23 software application. From the results of the study, it was found that accountability and transparency had a positive and significant effect on the effectiveness of BOS fund management. However, parental participation has no effect on the effectiveness of BOS fund management.

Keyword: *transparency, accountability, parental participation, effectiveness in managing school operational assistance funds.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu unsur pengelolaan sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Substansi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang baik harus dilakukan dengan perencanaan, pengawasan, penilaian, pelaporan dan penentuan *budget*. Dana bantuan operasional sekolah diberikan oleh pemerintah kepada sekolah untuk dikelola penerimaan dan pengeluarannya yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan operasional sekolah selama satu periode. Dengan adanya kegiatan pengelolaan keuangan maka kebutuhan operasional sekolah dapat direncanakan, diupayakan dan dibukukan secara transparan guna untuk membiayai pelaksanaan program secara efektif dan efisien.

Anggaran di dunia pendidikan atau yang disebut Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah kumpulan berkas yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, komite dan tim dana BOS sebagai penyelenggara sekolah pada awal tahun pelajaran. Dana Bantuan Operasional Sekolah berisi serangkaian perkiraan budget tentang pembiayaan guna mendukung penyelenggaraan aktivitas pendidikan berdasarkan rencana dan program yang sudah dirancang.

Timbulnya program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai kompensasi pengurangan subsidi bahan bakar minyak (PKPS-BBM) bidang pendidikan ditujukan untuk mensukseskan program wajib. Pendanaan pendidikan diatur pada UU No. 20 tahun 2003 Bab XIII yang salah satu poinnya adalah pendanaan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat yang harus dikelola berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Keputusan MENPAN No. KEP/26/M.PAN/2/2004 menjelaskan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik utamanya diwujudkan pada aspek pembiayaan, waktu, persyaratan, prosedur, informasi, pejabat berwenang dan tanggungjawab, mekanisme pengaduan masyarakat, standart dan lokasi pelayanan.

Jika dilihat dari sudut pandang akuntansi, seorang kepala sekolah memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang dimiliki oleh sekolah kepada orang tua murid, terutama tentang penerimaan dan pengeluaran oleh sekolah. Dengan demikian, standar akuntansi keuangan diberlakukan sebagai kriteria pelaporan yang disajikan bagi pihak pengelola sekolah. Hal ini akan menjamin akuntabilitas publik, khususnya bagi pengguna jasa pendidikan (Rakhmawati 2018).

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan menganggarkan Belanja Negara sebesar Rp. 2,528.7 trilliun dianggarkan di tahun anggaran 2020. 20% dari total belanja negara dipergunakan sebagai anggaran untuk pendidikan atau sebesar Rp. 508,08 trilliun. Sejak tahun 2014, alokasi dana

pendidikan terus mengalami peningkatan. Unsur anggaran pendidikan melalui belanja pemerintah pusat adalah untuk Kementerian atau Lembaga dan BA BUN sebesar Rp. 41,5 triliun, transfer ke Daerah dan Dana Desa (Dana Alokasi Umum, Dana Transfer Khusus, dan Dana Otsus) sebesar Rp. 306,9 triliun, pengeluaran pembiayaan (Pengembangan Pendidikan Nasional dan SWF) sebesar Rp. 29,0 triliun.

Menurut Raeni (2014) peningkatan alokasi anggaran tidak sebanding dengan penggunaan anggaran tersebut di lapangan. Dengan peningkatan alokasi anggaran dapat menjadi cerminan bahwa peluang korupsi dan pemborosan semakin tinggi, didukung dengan rendahnya tingkat kesadaran akan tindak kecurangan tersebut dan kemampuan dalam pengelolaan alokasi anggaran pendidikan. Untuk menghindari hal-hal tersebut dan untuk tercapainya pengelolaan anggaran pendidikan yang baik, organisasi sektor publik sangat membutuhkan adanya akuntabilitas terutama di bidang pendidikan, untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan seperti pemerintah dan masyarakat. Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menanggapi dan menjelaskan kinerja dan tindakan penyelenggara organisasi kepada semua pihak yang memiliki hak atau kewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Trisnawati, 2018).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2017 pada bab pendahuluan juga menegaskan bahwa akuntabilitas termasuk dalam prinsip

pengelolaan dana BOS. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 1 ayat (14) menjelaskan bahwa akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban atas kesuksesan atau kegagalan dari suatu kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemangku kepentingan untuk mencapai target yang telah direncanakan (Ammar dan Bustamam, 2019).

Berlandaskan pada pendapat para ahli diatas akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban yang harus dijelaskan kepada pemangku kepentingan tentang tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh sekolah dalam menggunakan anggaran dan melaksanakan kegiatan sekolah. Selain akuntabilitas, hal lain seperti transparansi juga wajib di dalam pelaporan dan pengadaan anggaran, karena pihak sekolah harus memberikan informasi tentang pelaporan anggaran yang jujur dan terbuka kepada publik, terutama orang tua siswa atau siswi dengan tujuan bahwa masyarakat umum dan orangtua siswa atau siswi juga mempunyai hak dan kewajiban untuk mengetahui proses anggaran yang telah disediakan dan dikelola oleh sekolah. Transparansi berarti pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses secara jelas dan memahami segala informasi yang telah disediakan termasuk informasi keuangan dan kinerja. Saat ini, semua lembaga sektor publik harus transparan. Di sekolah transparansi harus ditunjukkan dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang setiap kejadian akuntansi (Solihat dan Sugiharto, 2009).

Penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu akan memberikan dampak yang saling menguntungkan bagi pihak internal ataupun pihak eksternal, serta akan memperkuat pengawasan terhadap pengelolaan anggaran dan mutu Pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Ketepatan penggunaan anggaran dalam hal ini adalah anggaran pendidikan tidak hanya fokus pada prinsip yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 saja, tetapi ada partisipasi, transparansi dan akuntabilitas sebagai bagian dari *good governance*. Partisipasi yaitu adanya forum konsultasi dan temu publik baik pada tahapan perencanaan maupun pada tahapan pelaksanaan rencana. Partisipasi orang tua siswa dalam perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat penting agar dapat ikut merencanakan dan memantau penggunaan dana BOS sesuai dengan prioritas kebutuhan dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kasus dugaan penyelewengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Penajam Paser Utara (PPU) kembali muncul ke permukaan. Kejaksaan telah menetapkan satu tersangka berinisial I, pada 6 Oktober. Dia diduga menyalahgunakan dana bantuan dari provinsi sebesar Rp 1,1 miliar. Potensi kerugian negara ditaksir Rp 900 juta. Kepala Kejaksaan Negeri PPU I Ketut Kasna Dedi menjelaskan, SMK Pelita Gamma (PG) pada 2015 mendapat bantuan operasional sekolah dari provinsi. "Pertama yang

mengajukan adalah kepala sekolah sebelumnya. Karena ini yayasan, jadi kepala yayasan mengganti kepala sekolah yang merupakan anaknya pada 10 April 2015," jelas Kasna (Prokal 2020)

Adanya kebijakan dana BOS bukan berarti berhentinya permasalahan pendidikan. Mulai dari pengalokasian dana yang tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah, ketidak efektifan pengelolaan dana BOS, hingga kurangnya akses masyarakat melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dana BOS. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dasar-dasar Good Governance seperti akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Rachmi (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Frederik (2019) menyimpulkan bahwa Akuntabilitas dan Partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dan transparansi tidak berpengaruh signifikan namun memiliki arah positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Rakhmawati (2018) dalam penelitian ini dengan menggunakan partisipasi sebagai variabel pemoderasi menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi

berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Interaksi antara akuntabilitas dan partisipasi berpengaruh negative terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Interaksi antara transparansi dan partisipasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Mempertimbangkan masih terjadinya kasus penyelewengan terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Peneliti tertarik mengkaji ulang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pengembangan dari penelitian ini merupakan pengembangan-pengembangan dari penelitian dahulu dengan penambahan variabel baru yaitu partisipasi orang tua, karena pada dasarnya ada tiga pilar yang merupakan fondasi utama dari Pendidikan yaitu, pemerintah, sekolah dan keluarga (Mahardianto, 2015). Keluarga dalam hal ini adalah orang tua sehingga orang tua mempunyai tanggungjawab untuk ikut serta dalam mengontrol efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Serta menggunakan objek, populasi dan sampel baru yaitu pada SMA Negeri di Kota Samarinda.

Subjek dalam penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA di Kota Samarinda yang berjumlah 57 SMA dengan rincian 37 SMA Swasta, 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN), 1 Sekolah Khusus Olahragawan International (SKOI) dan 17 SMA Negeri umum. Dasar peneliti memilih subjek di SMA karena di tingkat menengah akhir ini lebih banyak kegiatan yang dilakukan disekolah dari pada tingkat SD atau SMP, dimana pada tingkat SMA organisasi seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan

MPK (Majelis Permusyawarahan Kelas) sudah aktif, tentunya kegiatan ini dianggarkan melalui anggaran dana BOS dan juga SMA masih dibawah tanggungjawab Dinas Pendidikan Kota Samarinda. Kemudian sampel yang akan digunakan adalah seluruh SMA Negeri umum di Kota Samarinda.

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri di Kota Samarinda”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada SMA Negeri di Kota Samarinda?
- 2) Apakah Transparansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada SMA Negeri di Kota Samarinda?
- 3) Apakah Partisipasi Orang Tua berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada SMA Negeri di Kota Samarinda?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaaan Dana BOS.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

1.4 Manfaat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat antara lain:

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua dalam pengelolaan anggaran keuangan sekolah sehingga peneliti dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi saran dan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan pengelolaan anggaran keuangan sekolah.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya pengawasan terhadap pengelolaan dana BOS, sehingga masyarakat dapat menganalisis apakah pengelolaan dana BOS di wilayahnya wajar atau tidak.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, sumber informasi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, agar bisa dikembangkan untuk memperluas objek penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi adalah proses pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi. Akuntansi tidak hanya digunakan dalam dunia bisnis, akan tetapi juga digunakan pada pemerintahan. Akuntansi sektor publik adalah mekanisme atau aturan dalam penggunaan akuntansi pada lembaga negara yang terkait dengan pemerintahan (Ammar dan Bustamam, 2019).

2.2 Teori Efektivitas

Efektivitas dapat dijelaskan sebagai ketepatan sasaran yang diharapkan. Efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan suatu rencana atau program dapat tercapai, sehingga semakin tinggi pencapaian yang dapat dicapai maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya. (Rakhmawati, 2018). Efektivitas dapat disebut sebagai besaran kontribusi output yang dihasilkan terhadap sebuah pencapaian dalam suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (*spending wisely*). Kaitannya dengan pendidikan, ada tiga dimensi yang terkait dengan efektivitas yaitu, *the administrator production function*, *the psychologist's production function* dan *the economic's production function* (Indriana, 2013).

Sebuah pencapaian tujuan dapat dikatakan efektif atau tidak jika sudah memenuhi beberapa kriteria atau ukuran yang telah ditetapkan, sebagaimana yang ada pada penelitian Rakhmawati (2018), yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai,

- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan,
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap,
- 4) Perencanaan yang matang,
- 5) Penyusunan program yang tepat
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja,
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien,
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Dana BOS yang telah digunakan dan tidak tepat sasaran sesuai dengan tujuan pemerintah menjadi persoalan yang sering kali muncul dipermukaan. Dana Pendidikan yang dikelola secara akuntabel, transparan dan melibatkan partisipasi dari orang tua diharapkan dapat memberikan pemahaman sumber pendanaan sekolah kepada masyarakat. Dengan adanya partisipasi orang tua yang semakin besar, maka bisa menjadi penentu bahwa program yang dijalankan telah efektif. Penyebab tidak dapat tercapainya tujuan dan sasaran penggunaan dana BOS adalah adanya potensi penyalahgunaan anggaran dana BOS yang dilakukan akibat tidak transparan dan tidak akuntabel.

Manajemen pembiayaan yang tepat adalah jaminan dari tercapainya efektivitas pengelolaan dana BOS sesuai dengan tujuan yang diharapkan Jahari dan Syarbini (2013:72) menyatakan bahwa manajemen pembiayaan Pendidikan adalah proses optimalisasi sumber dana yang ada, pengalokasian dana yang tersedia, dan pengalokasian sarana atau fasilitas

penunjang pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Salah satu faktor kunci atas keberhasilan terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah adalah dengan adanya efektivitas. Kemampuan dalam memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan disebut efektivitas. Tujuan sekolah yang akan dicapai harus didasari dengan prinsip dan teori manajemen. Dijelaskan didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018 dijelaskan bahwa pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah.

Implementasi dari *Good School Governance* (GSG) atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan pada instansi Pendidikan khususnya pada sekolah adalah dasar dari manajemen berbasis sekolah. Untuk bisa membentuk sebuah sekolah dengan tata Kelola yang baik diperlukan sebuah perangkat yaitu *Good School Governance* (GSG). Tata kelola yang baik harus didasari pada prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. (Susanti, 2019). Artinya dengan menggunakan prinsip *Good School Governance* yaitu Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Orang Tua maka efektivitas pengelolaan dana BOS dapat tercapai.

2.3 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS merupakan program pemerintah untuk membiayai kegiatan nonpersonalia sekolah untuk mewujudkan program wajib belajar (Ammar dan Bustamam, 2019). Berdasarkan pada Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia pada pasal 1 menjelaskan bahwa standar biaya operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan selama 1 (satu) tahun periode yang bertujuan agar satuan pendidikan dapat berjalan dengan teratur dan berkelanjutan sesuai dengan aturan standar pendidikan nasional.

2.4 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah kewajiban bagi pihak pemegang amanah (*agent*) yang diharuskan untuk memberikan pertanggungjawaban, pengungkapan, penyajian serta pelaporan atas segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) sebagai pemangku kepentingan yang mempunyai hak serta wewenang untuk menerima pertanggungjawaban tersebut (Anggraini, 2015). Di dalam penelitian lain dijelaskan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan penyelenggara suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Trisnawati, 2018).

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 1 ayat (14) dijelaskan bahwa akuntabilitas kinerja menjadi kewajiban instansi pemerintah untuk memberikan tanggungjawabnya atas kesuksesan maupun

kegagalan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh pemangku kepentingan.

Dana APBN dan APBD menjadi bagian besar dalam sumber pendanaan sekolah sebagai dana bantuan untuk operasional sekolah dan dari pihak luar lainnya terutama orang tua siswa berupa sumbangan Pendidikan. Pihak sekolah harus mampu mempertanggungjawabkan dana yang sudah di amanahkan oleh pihak luar tersebut (Rakhmawati 2018).

2.5 Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Transparansi sebagai keadaan dimana setiap orang yang terkait dengan kepentingan pendidikan dapat mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah (Susanti, 2019). Keterbukaan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap informasi yang diberikan ke publik dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat diharapkan menjadi pemicu tumbuhnya kepercayaan serta peningkatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi.

Tujuan dari transparansi adalah untuk menimbulkan rasa saling percaya antara pihak sekolah dan masyarakat melalui media informasi yang diberikan oleh pihak sekolah dengan menjamin kemudahan memperoleh informasi tersebut. Berdasarkan tujuan tersebut maka diperlukan adanya upaya – upaya yang strategi yang mampu dijalankan oleh pihak sekolah agar terciptanya transparansi publik.

Didalam penelitian Rakhmawati (2018) adapun indikator keberhasilan transparansi sekolah antara lain ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya keyakinan dan kepercayaan publik kepada sekolah bahwa sekolah adalah bersih dan berwibawa
- 2) Meningkatnya partisipasi publik dalam penyelenggaraan sekolah
- 3) Bertambahnya wawasan dan pengetahuan publik terhadap penyelenggaraan sekolah
- 4) Berkurangnya pelanggaran terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku.

2.6 Partisipasi Orang Tua

Partisipasi merupakan hal dan kewajiban bagi seseorang untuk berkontribusi dalam pencapaian suatu tujuan kelompok. (Rakhmawati 2018). Menurut Fauzan (2014) partisipasi diartikan sebagai proses dimana stakeholders (orang tua) terlibat secara aktif untuk berkontribusi, baik secara individual maupun kolektif secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan sebuah keputusan, perencanaan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan Pendidikan sekolah.

Semakin tinggi tingkat derajat partisipasi menunjukkan semakin besar peran serta masyarakat dalam ikut serta dalam penentuan kebijakan.

Dalam rangka memperkuat partisipasi publik, beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah (Rakhmawati, 2018):

- 1) Mengeluarkan informasi yang dapat diakses publik

- 2) Menyelenggarakan proses konsultasi untuk menggali dan mengumpulkan masukan dari stakeholders termasuk aktivitas warga dalam kegiatan publik.
- 3) Mendelegasikan otoritas tertentu kepada pengguna jasa layanan publik seperti perencanaan dan penyediaan panduan bagi kegiatan dan layanan publik.

Indikator partisipasi stakeholders dalam hal ini komite sekolah mengacu pada UU no 44 tahun 2002 tentang peran dewan pendidikan dan komite sekolah yaitu sebagai pemberi pertimbangan (advisory agency), pendukung (supporting agency), pengontrol (controlling agency) dan mediator antara pemerintah (executif) dan masyarakat di satuan pendidikan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu untuk membantu penulis menyusun penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan di uji, yaitu variabel Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), dan Partisipasi Orang Tua (X_3) terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Y). Penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

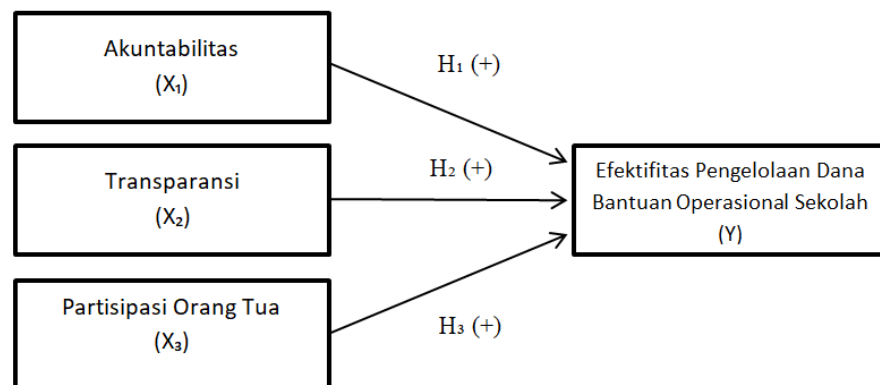
No	Nama Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rakhmawati (2018)	<p>Variabel Dependen: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</p> <p>Variabel Independen: Akuntabilitas dan Transparansi.</p> <p>Variabel Moderasi: Partisipasi Stakeholder</p>	<p>Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS. Interaksi antara akuntabilitas dan partisipasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Interaksi antara transparansi dan partisipasi berpengaruh</p>

			positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.
2	Rachmi (2017)	<p>Variabel Dependen: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</p> <p>Variabel Independen: Akuntabilitas dan Transparansi</p>	Akuntabilitas dan transparansi mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.
3	Frederik (2019)	<p>Variabel Dependen: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</p> <p>Variabel Independen: Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi</p>	Akuntabilitas dan Partisipasi berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Dan Transparansi tidak Berpengaruh signifikan namun memiliki arah positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.
4	Ammar dan Bustaman (2019)	<p>Variabel Dependen: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</p> <p>Variabel Independen: Akuntabilitas dan Transparansi</p>	Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.
5	Susanti (2019)	<p>Variabel Dependen: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS</p> <p>Variabel Independen: Partisipasi, Transparansi, dan Akuntabilitas</p>	Partisipasi dan transparansi berpengaruh positif signifikan. Akuntabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.
6	Fauzan (2014)	<p>Variabel Dependen: Pengelolaan Dana BOS</p> <p>Variabel Independen: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan <i>Fairness</i></p>	Transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan independensi berpengaruh positif signifikan. Sedangkan <i>fairness</i> memiliki arah positif dan tidak signifikan.
7	Anggraini (2015)	<p>Variabel Dependen: Pengelolaan Dana BOS</p> <p>Variabel Independen: Partisipasi, Transparansi, dan Akuntabilitas</p>	Partisipasi, transparansi dan akuntabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana BOS.
8	Trisnawati (2018)	<p>Variabel Dependen: Pengelolaan Dana BOS</p> <p>Variabel Independen:</p>	Akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BOS, sedangkan

	Akuntabilitas dan Transparansi	Transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana BOS
--	--------------------------------	--

2.8 Kerangka Konsep

Berdasarkan teori yang telah di uraikan di muka, dimana variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sedangkan untuk variabel independen adalah Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), dan Partisipasi Orang Tua (X_3). Sehingga kerangka konsep pada penilitan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS)

Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan penyelenggara organisasi

kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Susanti, 2019).

Demikian halnya dengan pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh sekolah, maka dalam proses pelaksanaannya perlu adanya akuntabilitas. Dengan adanya akuntabilitas, maka akan diketahui apakah kinerja sekolah dapat diterima atau tidak oleh stakeholder. Sehingga jika akuntabilitas tinggi maka efektivitas pengelolaan dana BOS juga tinggi, namun sebaliknya jika akuntabilitas rendah, maka efektivitas pengelolaan dana BOS juga ikut rendah. Hal ini didasari oleh teori efektivitas yang menyatakan bahwa, efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif (Rachmi, 2017).

Beberapa studi empiris yang telah menemukan hubungan positif antara akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan dana BOS Anggraini (2015); Rachmi (2017); Trisnawati (2018); Fauzan (2014); dan Rakhmawati I (2018). Ammar dan Bustamam (2019) melakukan penelitian pada SMP Negeri 3 Banda Aceh dan SMP Islam YPUI Darul Ulum Banda Aceh, dalam hasil mereka juga menemukan hubungan positif antara akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan dana BOS. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

2.9.2 Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS)

Transparansi didefinisikan sebagai penyediaan informasi tentang pemerintahan bagi publik dan dijaminnya kemudahan di dalam memperoleh informasi-informasi yang akurat dan memadai.

Di lembaga pendidikan, bidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya (Rachmi, 2017).

Keterbukaan inilah yang menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap pihak sekolah dalam mengelola dana BOS. Akibatnya pelanggaran dan penyelewengan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku dapat berkurang. Sejalan dengan teori efektivitas maka tujuan sekolah dapat dicapai, anggaran yang didapat tersalurkan dengan tepat sasaran. Sehingga dengan transparansi ini akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS di sekolah.

Hasil penelitian Ammar dan Bustamam (2019); Anggraini (2015); Susanti (2019); dan Rakhmawati I (2018) menemukan

hubungan positif antara transparansi dan efektivitas pengelolaan dana BOS. Rachmi (2017) melakukan penelitian pada 30 Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Cianjur. Pada penelitian mereka menemukan hubungan positif antara transparansi dan efektivitas pengelolaan dana BOS. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui hipotesisnya adalah:

H2: Transparansi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengelolaan dana BOS.

2.9.3 Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Efektivitas

Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS)

Partisipasi di sini diartikan sebagai proses dimana stakeholder (dalam hal ini orang tua) terlibat secara aktif untuk berkontribusi, baik secara individual maupun kolektif secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan sebuah keputusan, perencanaan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan Pendidikan sekolah (Fauzan, 2014).

Partisipasi akan mengalami peningkatan jika terdapat prinsip kepercayaan terhadap pihak sekolah sebagai pengelola dana. Pengelolaan dana secara akuntabel dan transparan di tiap sekolah akan menimbulkan rasa percaya bagi setiap stakeholder kepada sekolah (Rakhmawati 2018). Partisipasi orang tua akan meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan dana BOS dan termasuk dalam hal pemenuhan kebutuhan pendanaan. Hal ini dapat

meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS yang dilakukan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati (2018) dengan partisipasi sebagai variabel pemoderasi menemukan interaksi antara akuntabilitas dan partisipasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, tetapi interaksi antara transparansi dan partisipasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Sedangkan hasil studi empiris yang menemukan hubungan positif antara partisipasi dan efektivitas pengelolaan dana BOS adalah Susanti (2019); Anggraini (2015); dan Frederik (2019). Di dalam penelitian Frederik (2019) pada SD, SMP dan SMA di Kota Manado dengan sampel sebanyak 45 responden, mereka menemukan hubungan tidak signifikan tetapi memiliki arah positif antara partisipasi dan efektivitas pengelolaan dana BOS. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Partisipasi Orang Tua berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengelolaan dana BOS.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Sugiyono (2017:119) mengartikan populasi sebagai wilayah yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA yang berada di Kota Samarinda yang berjumlah 57 SMA dengan rincian 37 SMA Swasta, 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN), 1 Sekolah Khusus Olahragawan International (SKOI) dan 17 SMA Negeri umum. Pada tahun 2018, jumlah guru SMA di Kota Samarinda berjumlah 1,152 guru.

3.1.2. Sampel

Sugiyono (2017:120) mendefinisikan sampel penelitian sebagai bagian dari populasi atau ruang lingkup yang lebih kecil, dengan karakter yang sama dengan populasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Cluster sampling* yaitu seluruh SMA Negeri di Kota Samarinda yang berjumlah 17 sekolah ini akan menjadi bagian dari sampel penelitian yang anggota sampelnya telah ditetapkan. Pedoman dalam penentuan ukuran sampel bisa menggunakan rumus 5-10 dikali dengan jumlah parameter atau jumlah indikator yang telah diestimasikan (Utami dan Hanum,

2010). Dengan demikian, maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan (Utami dan Hanum, 2010):

$$\begin{aligned}n \text{ (Jumlah Sampel Minimal)} &= 5 \times \text{Jumlah Indikator} \\ &= 5 \times 30 \text{ (jumlah pertanyaan)} \\ &= 150\end{aligned}$$

3.2 Sumber Data dan Motode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu sumber data primer, data sekunder dan data pihak ketiga atau tersier.

Dalam penelitian ini, tipe sumber data yang digunakan adalah tipe sumber data utama atau primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang berhubungan langsung dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah, fungsionaris, guru dan komite sekolah. Data utama dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada fungsionaris, guru dan komite sekolah. Kuisisioner ini akan disebar dengan menggunakan google form.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebar kuisisioner melalui google form. Dalam kuisisioner yang disebar, responden akan menjawab dengan skala interval yang sudah ditentukan, untuk mengetahui apakah ada

pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Skala interval yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah menggunakan skala interval dengan lima titik respon yaitu: 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = netral; 4 = setuju; 5 = sangat setuju

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel independent atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent atau variabel bebas. Variabel ini menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini (Sekaran dan Bougie, 2017). Dengan menggunakan variabel terikat tersebut untuk menjelaskan atau memprediksi variabel-variabel dalam variabel terikat tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

3.3.1.1 Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah

Keberhasilan dari suatu pengelolaan anggaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suatu pengelolaan anggaran dalam hal ini adalah anggaran dana BOS, yaitu seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan penerapan prinsip *good governance* lainnya. Jika faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan baik maka akan mendorong pengelolaan dana BOS yang baik juga.

Pengelolaan dana BOS merupakan rangkaian kegiatan untuk mewujudkan rencana wajib belajar Sembilan tahun dari segi biaya Pendidikan. Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2017 juga menegaskan bahwa pengelolaan dana BOS menganut dasar Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sehingga program dana BOS dapat berjalan secara efektif dan efisien (Ammar dan Bustamam, 2019).

Pada penelitian ini variabel pengelolaan dana BOS termasuk kedalam variabel dependen. Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri dari enam pertanyaan, yang dimodifikasi dari penelitian (Asben, 2011) dengan menggunakan skala *likert* 1 – 5, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, hingga (5) sangat setuju. Jika nilainya yang ditunjukkan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan dana BOS nya.

Berikut adalah item pertanyaan yang digunakan (Asben, 2011).

Tabel 3.1
Item Pertanyaan Variabel Pengelolaan Dana
Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

No	Pertanyaan
1	Perolehan dana BOS sesuai dengan usulan jumlah siswa/tahu.
2	Besaran dana Bos/siswa cukup memadai dengan lokasi dan kebutuhan siswa.
3	Pengelolaan dana BOS sesuai dengan juknis, juklak dan aturan yang sudah ditetapkan.
4	Penggunaan dana BOS cukup efektif (Penggunaan dana berhasil sesuai dengan rencana dan tidak menyimpang.
5	Penggunaan dana BOS cukup akuntabel (Dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan)
6	Laporan pertanggungjawaban dana BOS sesuai dengan aturan yang berlaku.

3.3.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua.

3.3.2.1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban dari pihak pemegang amanah (*agent*) yang dituntut untuk dapat memberikan pertanggungjawaban, pengungkapan, penyajian, dan pelaporan atas segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi Amanah (*principal*) yang mempunyai hak serta wewenang untuk menerima pertanggungjawaban tersebut (Rachmi, 2017).

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri dari sepuluh pertanyaan yang dimodifikasi dari penelitian (Asben, 2011). Dengan menggunakan skala *likert* 1 – 5, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, hingga (5) sangat setuju. Jika nilainya yang ditunjukkan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitasnya. Berikut adalah item pertanyaan yang digunakan (Asben, 2011).

Tabel 3.2

Item Pertanyaan Variabel Akuntabilitas

No	Pertanyaan
1	Kepala sekolah melaksanakan anggaran Pendidikan berkoordinasi dengan komite.
2	Dana BOS telah digunakan sesuai dengan peruntukannya.
3	Pemangku kepentingan dan komite melakukan control dan pengawasan penggunaan dana BOS.
4	Pemangku kepentingan melakukan monitoring dan evaluasi dana BOS
5	Audit Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS) dilakukan setiap tahun.
6	Sekolah telah menggratiskan seluruh biaya operasional sekolah.
7	Pengelola dana BOS dan komite telah mengikuti pelatihan BOS.
8	Penyusunan RAKS melibatkan komite.
9	Pertanggungjawaban dana BOS dilakukan sesuai aturannya. (Membuat laporan, memiliki bukti fisik barang dan kwitansi)
10	Dalam penggunaan dana BOS pelaksana telah mentaati aturan yang berlaku.

3.3.2.2. Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan terhadap segala tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Transparansi adalah kondisi bahwa setiap orang yang mempunyai kepentingan terhadap Pendidikan dapat memahami proses dan hasil pengambilan keputusan serta kebijakan sekolah (Susanti, 2019).

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri dari enam butir pertanyaan yang dimodifikasi dari penelitian (Asben, 2011) dan (Anggraini, 2015), dengan menggunakan skala *likert* 1 – 5, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, hingga (5) sangat setuju. Skala tersebut digunakan untuk melihat tingkat transparansinya. Semakin tinggi nilai yang diberikan oleh responden, maka semakin tinggi pula tingkat transparansinya. Berikut adalah item pertanyaan yang digunakan (Asben, 2011) dan (Anggraini, 2015).

Tabel 3.3

Item Pertanyaan Variabel Transparansi

No	Pertanyaan
1	Komite sekolah telah melaksanakan fungsi dan perannya sesuai dengan aturan yang berlaku.
2	Komite berperan memberi masukan terhadap kepala sekolah termasuk dalam hal kebijakan anggaran, alokasi penggunaan dan penyaluran dana BOS
3	Seluruh guru dan komite menerima informasi alokasi penggunaan dan penyaluran dana BOS dari tim pengelola dana BOS.
4	Realisasi dana BOS dilaksanakan sesuai dengan RAKS yang telah disusun.
5	Laporan keuangan atas pelaksanaan BOS disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku umum.
6	Dana BOS digunakan sebaik-baiknya dan tepat sasaran dengan memperhatikan kebutuhan.
7	Pihak sekolah menyediakan informasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan dana BOS.

8	Pihak sekolah memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan dana BOS.
---	---

3.3.2.3 Partisipasi Orang Tua

Menurut Fauzan (2014) partisipasi didefinisikan sebagai proses dimana para pemangku kepentingan (warga sekolah dan masyarakat) dapat berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam proses pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pendidikan sekolah.

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri dari enam butir pertanyaan yang dimodifikasi dari penelitian (Anggraini, 2015). Dengan menggunakan skala *likert* 1 – 5, yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, hingga (5) sangat setuju. Skala tersebut digunakan untuk melihat tingkat partisipasi orang tua, semakin tinggi nilai yang diberikan oleh responden, maka semakin tinggi juga partisipasi orang tua dalam pengelolaan dana BOS. Berikut adalah item pertanyaan yang digunakan (Anggraini, 2015).

Tabel 3.4

Item Pertanyaan Variabel Partisipasi Orang Tua

No	Pertanyaan
1	Bentuk partisipasi orang tua murid telah teridentifikasi dengan baik sebagai sumber daya dan sumber dana untuk kemajuan sekolah.
2	Partisipasi diperoleh dari orang tua murid dan masyarakat yang peduli Pendidikan.
3	Pelibatan orang tua murid adalah bentuk ide dan gagasan melalui komite sekolah.
4	Orang tua murid berperan dalam menyumbangkan tenaga dan materi guna menunjang mutu Pendidikan.
5	Orang tua murid melakukan control dan pengawasan dalam pelaksanaan dana BOS di sekolah.
6	Orang tua murid memiliki pemahaman yang baik tentang arti penting dana BOS.

3.4 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:199) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk ditarik sebuah

kesimpulan yang dapat digunakan secara umum. Hasil dari analisis ini biasanya berupa data dasar yang tidak dapat digunakan untuk mencari hubungan antar hipotesis atau melakukan penarikan kesimpulan.

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan sah atau tidak, jika kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur, maka kuesioner tersebut valid. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu untuk menghitung korelasi atau hubungan antara nilai yang diperoleh dari pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Pernyataan tersebut jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kuesioer tersebut valid (Azwar, 2012).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *Cornbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ (Ghozali, 2013).

3.6 Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan karena memiliki berbagai keunggulan, antara lain yang penggunaannya ditujukan untuk penelitian kualitatif dan pengujian data dalam jumlah besar. Dengan menggunakan uji kolmogorov Smirnov, jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka data residualnya mempunyai distribusi normal, sebaliknya jika probabilitasnya $< 0,05$ maka data residual yang diperoleh tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance value adalah nilai yang menunjukkan bahwa variabel bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya (Gani dan Amalia, 2015).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Data yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. (Sugiyono, 2014).

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b) sama dengan nol. Artinya, apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatif (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Kemudian dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikasinya $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima. Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dapat dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak (Yudaruddin, 2014).

3.7.2 Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji F, juga dikenal sebagai uji anova yang digunakan sebagai pengukur keakuratan fungsi regresi sampel dengan mengukur nilai actual secara statistik. Model *Goodness of Fit* dapat diukur dengan menggunakan nilai statistik f dan nilai signifikansi sebagai dasar untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel independen di dalam penelitian ini dapat dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel. Sebaliknya jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan nilai f hitungnya $< f$ tabel maka dapat dikatakan seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menggambarkan pengaruh dan besarnya hasil yang dihasilkan oleh lebih dari satu variabel independent terhadap satu variabel dependen dalam suatu persamaan linier (Purwanto, 2019). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta^1 AK + \beta^2 TP + \beta^3 PT + e$$

Dimana:

Y = Pengelolaan Dana BOS

a = Konstanta

β = Koefisien

AK = Akuntabilitas

TP = Transparansi

PT = Partisipasi Orang Tua

e = Tingkat Kesalahan (EoT)

3.9 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat statistik untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* yang baik adalah mendekati satu, maksudnya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara online melalui *Google Form* dengan link (bit.ly/SkripsiAndietYoga). Kuesioner tersebut mulai disebarluaskan pada hari Kamis 29 April 2021 sampai dengan hari Rabu 19 Mei 2021 yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Guru dan Orang Tua murid yang berada pada SMA Negeri di Kota Samarinda. Sesuai dengan pedoman dalam penentuan ukuran sampel bisa menggunakan rumus 5-10 dikali dengan jumlah pertanyaan dalam kuesioner (Utami dan Hanum, 2010), maka dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah 5 x 30 (jumlah pertanyaan dalam kuesioner). Kuesioner ini telah diisi oleh 150 responden.

4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian berdasarkan jenis kelamin, usia, jabatan, asal sekolah dan tingkat pendidikan terakhir.

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin/Gender	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	58	39,1%
Perempuan	92	60,9%
Total	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari total 150 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini, terdapat sejumlah 58 atau (39,1%) responden berjenis kelamin laki-laki dan terdapat sejumlah 92 atau (60,9%) responden berjenis kelamin perempuan.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan usia

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
21-30	42	28,5%
31-40	36	23,8%
>40	72	47,7%
Total	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 150 responden yang telah mengisi kuesioner pada penelitian ini, terdapat sejumlah 42 atau (28,5%) responden yang berumur 21-30 tahun, kemudian terdapat sejumlah 36 atau (23,8) responden yang berumur

31-40 tahun dan terdapat sejumlah 72 atau (47,7%) responden yang berumur >40 tahun.

4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	20	13,9%
Sarjana (S1)	82	54,4%
Magister (S2)	44	29,1%
Doktor (S3)	4	2,6%
Total	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 150 total responden yang telah mengisi kuesioner pada penelitian ini, terdapat sejumlah 20 atau (13,9%) responden yang berpendidikan terakhir SMA, Kemudian terdapat sejumlah 82 atau (54,4%) responden yang memiliki pendidikan terakhir Sarjana (S1), lalu terdapat sejumlah 44 atau (29,1%) responden yang memiliki riwayat pendidikan terakhir

Magister (S2) dan terdapat 4 atau (2,6) responden yang memiliki ijazah terakhir sebagai Doktor (S3).

4.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan jabatan

Tabel 4.4

Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Kepala Sekolah	17	11,9%
Bendahara	21	13,9%
Guru	97	64,3%
Orang Tua Murid	15	9,9%
Total	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dari total responden yang berjumlah 150 dan telah mengisi kuesioner pada penelitian ini, terdapat sejumlah 17 atau (11,9%) responden yang berjabatan sebagai Kepala Sekolah, lalu terdapat sejumlah 21 atau (13,9%) responden yang mempunyai jabatan yang bertugas sebagai Bendahara, kemudian terdapat sejumlah 97 atau (64,3%) responden yang menjabat sebagai Guru dan terdapat sejumlah 15 atau (9,9%) responden yang mewakili Orang Tua Murid.

4.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Sekolah

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan tentang deskripsi responden berdasarkan asal sekolah.

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Sekolah

Asal Sekolah	Jumlah	Persentase (%)
SMA Negeri 1 Samarinda	20	13,3%
SMA Negeri 2 Samarinda	11	7,3%
SMA Negeri 3 Samarinda	13	8,7%
SMA Negeri 4 Samarinda	7	4,7%
SMA Negeri 5 Samarinda	9	6%
SMA Negeri 6 Samarinda	3	2%
SMA Negeri 7 Samarinda	5	3,3%
SMA Negeri 8 Samarinda	5	3,3%
SMA Negeri 9 Samarinda	3	2%
SMA Negeri 10 Samarinda	4	2,7%
SMA Negeri 11 Samarinda	2	1,3%
SMA Negeri 12 Samarinda	8	5,3%
SMA Negeri 13 Samarinda	4	2,7%
SMA Negeri 14 Samarinda	26	17,3%
SMA Negeri 15 Samarinda	5	3,3%
SMA Negeri 16 Samarinda	18	12%
SMA Negeri 17 Samarinda	7	4,8%
Total	150	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 150 total responden yang telah mengisi kuesioner pada penelitian ini, terdapat

sejumlah 20 atau (13,3%) responden yang berasal dari SMA Negeri 1 Samarinda. Terdapat sejumlah 11 atau (7,3%) responden yang berasal dari SMA Negeri 2 Samarinda. Terdapat sejumlah 13 atau (8,7%) responden yang berasal dari SMA Negeri 3 Samarinda. Terdapat sejumlah 7 atau (4,7%) responden yang masing-masing berasal dari SMA Negeri 4 Samarinda dan SMA 17 Samarinda. Terdapat sejumlah 9 atau (6%) responden yang berasal dari SMA Negeri 5 Samarinda. Terdapat sejumlah 3 atau (2%) responden yang masing-masing berasal dari SMA Negeri 6 Samarinda dan SMA Negeri 9 Samarinda. Terdapat sejumlah 5 atau (3,3%) responden yang masing-masing berasal dari SMA Negeri 7 Samarinda, SMA Negeri 8 Samarinda dan SMA Negeri 15 Samarinda. Terdapat sejumlah 4 atau (2,7%) responden yang masing-masing berasal dari SMA Negeri 10 Samarinda dan SMA Negeri 13 Samarinda. Terdapat sejumlah 2 atau (1,3%) responden yang berasal dari SMA Negeri 11 Samarinda. Terdapat sejumlah 8 atau (5,3%) responden yang berasal dari SMA Negeri 12 Samarinda. Terdapat sejumlah 26 atau (17,3%) responden yang berasal dari SMA Negeri 14 Samarinda. Terdapat sejumlah 18 atau (12%) responden yang berasal dari SMA Negeri 16 Samarinda.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan bagaimana hasil yang diberikan oleh responden terhadap variabel penelitian. Hasil ini ditentukan berdasarkan pada nilai rata-rata setiap variabel. Penilaian responden tertinggi dengan skor rata-rata 5 dan responden terendah dengan skor rata-rata 1. Penentuan interval dilakukan dengan skor maksimum dikurangi dengan skor minimum dibagi dengan jumlah pilihan jawaban yang disediakan. Dengan ini maka rentang nilai untuk setiap tingkatan adalah 0,8, berikut merupakan interval penilaian:

- 1.0 – 1.8 : Sangat Rendah
- 1.8 – 2.6 : Rendah
- 2.6 – 3.4 : Rata-rata
- 3.4 – 4.2 : Tinggi
- 4.2 – 5.0 : Sangat Tinggi

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std. Dev
Akuntabilitas	150	1,6	5	4,31	0,515
Transparansi	150	2,63	5	4,25	0,535
Partisipasi Orang Tua	150	1,67	5	4,03	0,559
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	150	1,5	5	4,38	0,589

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti 2021

Berdasarkan analisis statistik deskriptif diatas, maka diperoleh hasil pengujian dari 150 data yang telah diperoleh. Dimana untuk setiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Akuntabilitas memiliki nilai mean 4,31 yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berada pada tingkat sangat tinggi. Untuk standar deviasi memiliki nilai 0,515 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai mean, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data untuk variabel akuntabilitas berdistribusi normal.
- 2) Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Transparansi memiliki nilai mean 4,25 yang menunjukkan bahwa transparansi berada pada tingkat sangat tinggi. Untuk standar deviasi memiliki nilai 0,535, dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai mean, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data untuk variabel transparansi berdistribusi normal.
- 3) Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Partisipasi Orang Tua memiliki nilai mean 4,03 yang menunjukkan bahwa partisipasi orang tua berada pada tingkat tinggi. Untuk standar deviasi memiliki nilai 0,559, dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai mean, maka dapat disimpulkan bahwa

penyebaran data untuk variabel partisipasi orang tua berdistribusi normal.

- 4) Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah, efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki nilai mean 4,38 yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS berada pada tingkat sangat tinggi. Untuk standar deviasi memiliki nilai 0,589, dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai mean, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data untuk variabel efektivitas pengelolaan dana BOS berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 150 responden dan peneliti mengajukan 30 pertanyaan. Pengujian data responden ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Uji validitas dilakukan dengan perintah korelasi bivariate antara masing-masing skor pertanyaan dengan total skor secara keseluruhan pada setiap pertanyaan. Dalam uji validitas ini suatu data dapat dikatakan valid apabila r -hitung lebih besar dari pada r -tabel. Begitu pun sebaliknya, suatu data dapat dikatakan tidak valid jika r -hitung lebih kecil dibandingkan r -tabel. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Akuntabilitas	X1.1	0,666	0,160	Valid
	X1.2	0,723	0,160	Valid
	X1.3	0,700	0,160	Valid
	X1.4	0,730	0,160	Valid
	X1.5	0,746	0,160	Valid
	X1.6	0,610	0,160	Valid
	X1.7	0,645	0,160	Valid
	X1.8	0,661	,160	Valid
	X1.9	0,798	0,160	Valid
	X1.10	0,810	0,160	Valid
Transparansi	X2.1	0,562	0,160	Valid
	X2.2	0,579	0,160	Valid
	X2.3	0,731	0,160	Valid
	X2.4	0,793	0,160	Valid
	X2.5	0,737	0,160	Valid
	X2.6	0,817	0,160	Valid
	X2.7	0,784	0,160	Valid
	X2.8	0,844	0,160	Valid
	X3.1	0,771	0,160	Valid

Partisipasi Orang Tua	X3.2	0,748	0,160	Valid
	X3.3	0,730	0,160	Valid
	X3.4	0,748	0,160	Valid
	X3.5	0,765	0,160	Valid
	X3.6	0,736	0,160	Valid
Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Y1.1	0,732	0,160	Valid
	Y1.2	0,707	0,160	Valid
	Y1.3	0,820	0,160	Valid
	Y1.4	0,808	0,160	Valid
	Y1.5	0,843	0,160	Valid
	Y1.6	0,824	0,160	Valid

Sumber: Hasil olah data peneliti 2021

Dari tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui bahwa data yang diambil dari kuesioner tentang akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua dan efektivitas pengelolaan dana BOS menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dibandingkan dengan r-tabel yang sebesar 0,160. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua dan efektivitas pengelolaan dana BOS dapat dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Suatu data dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$. Begitupun sebaliknya, suatu data dapat dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's alpha* $< 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,887	0,60	Reliabel
Transparansi (X2)	0,874	0,60	Reliabel
Partisipasi Orang Tua (X3)	0,844	0,60	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Y1)	0,876	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data peneliti 2021

Dari Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa data yang diambil dari kuesioner tentang akuntabilitas, transparansi, partisipasi orang tua dan efektivitas pengelolaan dana BOS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua dan

efektivitas pengelolaan dana BOS dapat dikatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda., harus ada uji asumsi klasik yang dilakukan. Ada beberapa macam uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebar data pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Sebuah variabel dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikan suatu variabel lebih besar dari 5% atau 0,05. Uji normalitas akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk menentukan grafik persebaran data menggunakan metode P-P plot. Hasil uji normalitas dan grafik P-P plot dapat dilihat dari tabel berikut:

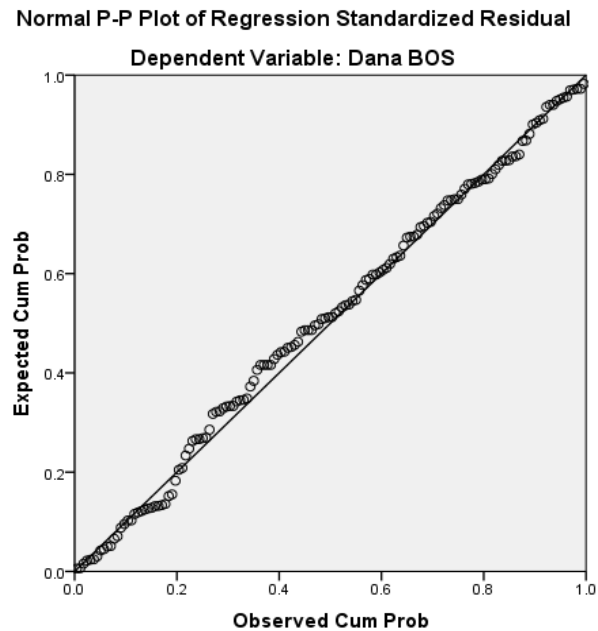
Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas (K-S1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
n		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,34228483
Most Extreme Differences	Absolute	0,055
	Positive	0,047
	Negative	-0,055
Test Statistic		0,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data peneliti 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.9, dihasilkan bahwa signifikansi data penelitian adalah 0,2. Maka data tersebut memiliki distribusi normal karena nilai signifikansi $0,2 > 0,05$.

Gambar 4.1
Grafik P-P Plot



Peta persebaran data pada gambar 4.1 tentang grafik P-P plot, menunjukkan bahwa data tersebut tersebar tidak jauh diantara garis horizontal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian memiliki persebaran data normal dan dapat melanjutkan ke uji berikutnya.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Dalam uji multikolinieritas, suatu data dapat dikatakan multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan dengan nilai variance inflation factor (VIF). Suatu variabel dapat dikatakan multikolinieritas jika nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10.

Begitupun sebaliknya, jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Akuntabilitas	0,494	2,025	Tidak terjadi multikolinieritas
Transparansi	0,378	2,646	Tidak terjadi multikolinieritas
Partisipasi Orang Tua	0,596	1,679	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: hasil olah data peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka diketahui jika variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua, memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua tidak terjadi multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan dengan lainnya. Suatu variabel dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika nilai signifikan

antar variabel dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Absolut Residual	Keterangan
Akuntabilitas	0,563	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Transparansi	0,497	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Partisipasi Orang Tua	0,258	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: hasil olah data peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.11, maka diketahui jika variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mencari tahu hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0.319	0.263		1,210	0,228
Akuntabilitas	0,821	0,078	0,717	10,492	0,000
Transparansi	0,190	0,086	0,173	2,208	0,029
Partisipasi Orang Tua	-0,073	0,066	-0,069	-1,106	0,271
Sig. F					0,000
Adjusted R Square					0,656

Sumber: Hasil olah data peneliti 2021

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil olah data pada Tabel 4.12 adalah nilai R square sebesar 0,656. Oleh karena itu, variabel dependen efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dapat dijelaskan dengan variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua secara signifikan sebesar 65,6%. Pada penelitian ini dihasilkan data bahwa proporsi variabel dependen sudah terpengaruhi sebesar lebih dari 50%, dapat dikatakan cukup signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini. Sehingga masih terdapat 34,4% variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen

efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk mencapai nilai yang jauh lebih signifikan. Sedangkan dari hasil uji regresi yang dilakukan, didapatkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,319 + 0,821AK + 0,190TP - 0,073PT$$

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi model penelitian. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut dapat dikatakan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan jika H_0 yang diajukan diterima atau dapat dinyatakan signifikan yang artinya model fit dengan data dapat digunakan untuk analisis.

4.6.2 Uji T

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen secara individu dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas (sig) α (0,05) dan arah koefisien regresi sesuai dengan yang telah dihipotesiskan, maka dapat diartikan bahwa hipotesis dapat

diterima. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 4.12 di muka, maka hasil uji t dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Hasil uji regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang memiliki nilai 10,492. Nilai signifikansi pada hasil uji T juga menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil T_{hitung} memberikan hasil $> t_{tabel}$, karena $10,492 > 1,976$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan **H1 didukung**
- 2) Hasil uji regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang memiliki nilai 2,208. Nilai signifikansi pada hasil uji T juga menunjukkan nilai signifikan $0,029 < 0,05$. Hasil T_{hitung} memberikan hasil $> t_{tabel}$, karena $2,208 > 1,976$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan **H2 didukung**
- 3) Hasil uji regresi linear berganda yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang memiliki nilai -1,106. Nilai signifikansi pada hasil uji T juga menunjukkan nilai yang tidak signifikan $0,271 > 0,05$. Hasil T_{hitung} memberikan hasil $< t_{tabel}$, karena $-1,106 < 1,976$. Sehingga dapat diambil

kesimpulan bahwa variabel Partisipasi orang tua berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan **H3 tidak didukung**.

4.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk menerangkan variabel dependen dalam sebuah penelitian. Nilai dari Koefisien determinasi dapat diidentifikasi dari angka *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* yang baik adalah mendekati satu, dengan kata lain bahwa variabel dalam sebuah penelitian mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya. Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,814	0,663	0,656

Sumber: Olah data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13, didapati bahwa nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,656 sehingga dapat disimpulkan bahwa, variabel dependen efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dapat dijelaskan dengan variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua secara

signifikan sebesar 65,6%. Pada penelitian ini dihasilkan data bahwa proporsi variabel dependen sudah terpengaruhi sebesar lebih dari 50%, dapat dikatakan cukup signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini. Sehingga masih terdapat 34,4% variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk mencapai nilai yang jauh lebih signifikan.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan di atas, dapat diketahui bahwa variabel akuntabilitas (X1) mempunyai nilai koefisien $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $10,492 > 1,976$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,000, yang mana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan penyelenggara suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Trisnawati, 2018). Jika akuntabilitas dalam suatu sekolah itu baik maka pengelolaan dana BOS yang dilakukan akan menjadi efektif. Ammar & Bustaman (2019) menyatakan jika

akuntabilitas adalah kewajiban instansi pemerintah untuk menjelaskan mengenai keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Hasil penelitian di atas mempunyai arti bahwa akuntabilitas merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh pihak sekolah agar tingkat efektivitas dalam pengelolaan dana BOS dapat lebih maksimal.

Hal di atas berkaitan dengan teori efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini. Teori efektivitas menyatakan bahwa efektivitas adalah tolak ukur dalam keberhasilan dari suatu kegiatan atau program dapat tercapai, sehingga semakin besar keberhasilan yang dapat dicapai maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya.

Keberhasilan dalam program yang dijalankan dapat tercapai apabila tingkat akuntabilitas dalam program tersebut berjalan dengan baik.

Karena dengan adanya akuntabilitas, maka akan diketahui apakah kinerja pihak sekolah dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.

Sehingga dengan adanya akuntabilitas, efektivitas pengelolaan dana BOS dapat dicapai secara maksimal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rakhmawati (2018); Rachmi (2017); Fauzan (2014); Anggraini (2015); Trisnawati (2018); dan Frederik (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh positif

signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

4.7.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel transparansi (X₂) mempunyai nilai koefisien $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $2,208 > 1,976$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,029, yang mana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai (Trisnawati, 2018) dan susanti (2019) menyatakan jika transparansi sebagai keadaan yang dimana setiap orang yang mempunyai tanggungjawab dengan kepentingan Pendidikan dapat memahami alur dan hasil dari pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah. Hasil penelitian tersebut mempunyai arti bahwa transparansi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah agar terciptanya efektivitas pengelolaan dana BOS yang lebih baik lagi.

Hal di atas berkaitan dengan teori efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini. Teori efektivitas menyatakan bahwa efektivitas adalah tolak ukur dalam keberhasilan dari suatu kegiatan atau program dapat tercapai, sehingga semakin besar keberhasilan yang dapat dicapai maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya. Keberhasilan dalam program pengelolaan dana BOS dapat tercapai apabila pihak sekolah mempunyai tingkat transparansi yang baik. Tingkat transparansi yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS, karena transparansi merupakan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pihak umum atau masyarakat sehingga pihak-pihak yang mengetahui informasi yang diberikan oleh sekolah dapat mengontrol dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Sebaliknya, apabila pihak sekolah tidak memiliki tingkat transparansi yang baik maka tidak ada pihak yang ikut mengontrol dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan dikhawatirkan akan timbul resiko penyelewengan penggunaan dana BOS.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Ammar dan Bustamam (2019); Rachmi (2017); Susanti (2019); Fauzan (2014); Anggraini (2015) dan Frederik (2019) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

4.7.3 Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel partisipasi orang tua (X3) mempunyai nilai koefisien $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu sebesar $-1,106 < 1,976$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,271 yang mana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel partisipasi orang tua tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa partisipasi orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini dapat terjadi karena orang tua murid belum memiliki pemahaman yang luas mengenai peraturan dan pelaksanaan dana BOS. Banyak orang tua murid beranggapan bahwa dengan adanya dana BOS ini, semuanya sudah beres mengenai pembiayaan dan lebih yakin dengan slogan “sekolah gratis” sehingga orang tua murid tidak lagi mempunyai keinginan untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan dana BOS. Serta kurangnya sikap kesadaran dari orang tua murid akan pentingnya pengawasan terhadap pengelolaan dana BOS,

menyebabkan partisipasi orang tua tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana BOS.

Penjelasan di atas berkaitan dengan teori efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini. Teori efektivitas menyatakan bahwa efektivitas adalah tolak ukur dalam keberhasilan dari suatu kegiatan atau program dapat tercapai, sehingga semakin besar keberhasilan yang dapat dicapai maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya. Keberhasilan dalam program pengelolaan dana BOS dapat tercapai apabila tingkat partisipasi orang tuanya tinggi, tingginya tingkat partisipasi orang tua ini juga harus diimbangi dengan pemahaman tentang peraturan dan tata cara pelaksanaan dana BOS yang berlaku, sehingga semua orang tua yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dana BOS mempunyai kompetensi yang baik sehingga efektivitas pengelolaan dana BOS dapat dicapai secara maksimal.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frederik (2019); Anggraini (2015); dan Susanti (2019) yang menyatakan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis dan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal tersebut mempunyai arti bahwa baik atau tidaknya akuntabilitas dari sekolah mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sehingga akuntabilitas yang dilakukan pihak sekolah perlu untuk dijaga dan ditingkatkan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Hal tersebut mempunyai arti bahwa baik atau tidaknya transparansi yang dilakukan oleh sekolah akan mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sehingga transparansi pada sekolah perlu untuk dijaga dan ditingkatkan.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi orang tua tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal tersebut mempunyai arti bahwa besar kecilnya partisipasi orang tua tidak mempengaruhi tingkat efektivitas dalam pengelolaan dana BOS.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi peneliti mendapatkan kesulitan dalam menemukan responden penelitian karena sedang ada pandemi, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi kurang maksimal. Penelitian ini hanya memiliki 150 responden. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan ketika pandemi (Covid 19) berlangsung, sehingga banyak sekolah yang melakukan *work from home* dan penyebaran kuesioner tidak bisa dilakukan melalui metode offline sehingga tidak menutup kemungkinan responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner penelitian yang diberikan oleh peneliti.

5.3 Saran

Beberapa saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan menggunakan variabel potensial lainnya yang diduga mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) seperti tingkat pengawasan, pendidikan kepala sekolah, tingkat fasilitas, kualitas sekolah, dan lainnya untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode selain kuesioner untuk memperoleh data penelitian, misalnya wawancara,

penggunaan data sekunder, dan lainnya sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan menghasilkan penelitian yang berkualitas lebih baik.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Samarinda, yaitu pada pengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS, sehingga akan memberikan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan dalam tata kelola penggunaan anggaran. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik perlu realisasi penggunaan dana BOS sesuai dengan Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS) dan adanya keterlibatan seluruh unsur yang terkait dengan pengelolaan dana BOS ini diharapkan memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan. Selain itu penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggara dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah berlangsung terutama pada akuntabilitas dan transparansinya akan memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, Faisyal, dan Bustamam. 2019. "Analisis Akuntabilitas, Transparansi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Smp Negeri 3 dan SMP Islam YPUI Darul Ulum Di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4(1): 116-130. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10804>.
- Anggraini, M. 2015. "Pengaruh Partisipasi (Ta'awun), Transparansi (Balagha) dan Akuntabilitas (Mas'uliyah) Dana BOS SD Negeri Di Desa Gajah Mati Terhadap Kinerja (Amaliah) Sekolah."
- Asben, Y. (2010). " Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Serta Pengaruh Dana BOS Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Datar"
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Fauzan. 2014. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah."
- Frederik, C. C. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Kota Manado."
- Gani, I., dan Amalia. S. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang*. Penerbit Andi.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriana, S. Z. 2013. Efektivitas, Efisiensi dan Produktivitas Manajemen Berbasis Sekolah. Diakses Tanggal 3 Februari 2021 dari <http://Zulfaidahindriana.blogspot.com/2013/05/efektivitas-efisiensi-dan-produktivitas.html>
- Jahari & Syarbini. 2014. "Manajemen Madrasah, Teori, Strategi dan Implementasi". Bandung : Cv Alfabeta.
- Kementrian Pendidikan, Postur Anggaran Pendidikan Tahun 2020.
- Krina, L. L. 2003. "Indikator Dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi." *Sekretariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*.
- Mahardiyanto, A. 2015. "Anis Baswedan : Tiga Pilar Pendidikan Pemerintah, Keluarga dan Sekolah". Diakses 4 Juli 2021, dari <https://www.kompasiana.com/agusmahardiyanto/54f3a3d0745513a22b6c7ac>

e/anis-baswedan-tiga-pilar-pendidikan-pemerintah-keluarga-dan-sekolah.

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 1 ayat (14).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017, Tentang Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan Tambahan Penghasilan Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017, Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009, Tentang Standar Biata Operasional Nonpersonalia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Prokal. 2020. "Dugaan Korupsi Dana BOS , Mantan Kepala Sekolah Di PPU Jadi Tersangka."
- Purwanto, P. (2019). *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Berganda (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*. Staiapress.
- Rachmi, S N. 2017. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Survei Pada Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Cianjur)."
- Raeni. 2014. "Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas Smk." *Economic Edication Analysis* 3 (1): 143–51.
- Rakhmawati, I. 2018. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 1 (1): 95. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Solihat & Sugiharto, 2009. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan Terhadap Partisipasi Orangtua Murid di SMA Negeri 107 Jakarta".
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Susanti, H. 2019. "Penerapan Good School Governance (GSG) Dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8.
- Trisnawati, F. 2018. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru." *Al-Iqtishad* 1.

Undang - Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20 Bab XIII, Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang - Undang Tahun 2002, Tentang Dewan pendidikan dan Komite Sekolah.

Utami, M. M., dan Hanum, A. N. (2010). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Word of Mouth Mahasiswa Unimus. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 12, 398–415. <http://jurnal.unimus.ac.id>

Yudaruddin, R. (2014). Statistik Ekonomi Aplikasi dengan Program SPSS Versi 20. Yogyakarta: Interpena.





LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 922/DEK/10/Div.URT/TV/2021
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Andiet Yoga Pamungkas
No. Mahasiswa : 17312401
Tempat/Tanggal Lahir : Samarinda / 15 Mei 1998
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Jl. Wolter Monginsidi Rt 21 Kelurahan Dadimulya Kecamatan Samarinda Ulu

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri di Kota Samarinda"

Dosen Pembimbing : Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 April 2021

Dekan,

Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK: 933130101



**PEMERINTAH PROPINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Basuki Rahmat No. 5, ☎ (0541) 743580, 744946, Fax. 743580, 744946
SAMARINDA 75112

Samarinda, 10 Mei 2021

Nomor : 070 / 3633 / Disdikbud.Ib/2021
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Surat Keterangan Izin Penelitian
a.n. Andiet Yoga Pamungkas

Kepada Yth
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Nomor: 922/DEK/10/Div.URT/IV/2021 tanggal 28 April 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Andiet Yoga Pamungkas
No. Mahasiswa : 17312401
Tempat/Tanggal Lahir : Samarinda, 15 Mei 1998
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Jl. Wolter Monginsidi RT 21 Kelurahan Dadimulya
Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda

Untuk melakukan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri Kota Samarinda (daftar sekolah terlampir) dengan judul skripsi "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Orang Tua terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA Negeri di Kota Samarinda."

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sekretaris,

Sofia Rahmi, S.E., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19640829 199010 2 001

Lampiran Surat
No : 070 / 3633 /Disdikbud/lb/2021

DAFTAR SMA NEGERI KOTA SAMARINDA

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMA Negeri 1 Samarinda	Jl. Drs. H. Anang Hasyim
2	SMA Negeri 2 Samarinda	Jl. Kemakmuran No. 27
3	SMA Negeri 3 Samarinda	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 RT. 17
4	SMA Negeri 4 Samarinda	Jl. K.H. Harun Nafsi No. 40
5	SMA Negeri 5 Samarinda	Jl.Ir. H. Juanda No. 01 RT. 17
6	SMA Negeri 6 Samarinda	Jl. Trikora RT. 08
7	SMA Negeri 7 Samarinda	Jl. Soekarno Hatta Km.1
8	SMA Negeri 8 Samarinda	Jl. Untung Suropati
9	SMA Negeri 9 Samarinda	Jl. Giri Rejo
10	SMA Negeri 10 Samarinda	Jl. H.A.M.M. Rifaddin RT.25
11	SMA Negeri 11 Samarinda	Jl. Pelita IV Sambutan
12	SMA Negeri 12 Samarinda	Jl. Raya Samarinda-Bontang Km.32
13	SMA Negeri 13 Samarinda	Jl. D. I. Panjaitan
14	SMA Negeri 14 Samarinda	Jl. Jakarta Perum KORPRI
15	SMA Negeri 15 Samarinda	Jl. Kalan Luas Makroman
16	SMA Negeri 16 Samarinda	Jl. Piano No. 04
17	SMA Negeri 17 Samarinda	Jl. Pattimura

Sekretaris,



Sofia Rahmi, S.E., M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP. 19640829 199010 2 001

LAMPIRAN 2
ANGKET PENELITIAN

Data Responden

Nama :

Jabatan :

Sekolah :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dengan jujur dan sebenar-benarnya.

Harap Bapak/Ibu mengisi jawaban dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju, 3 = Netral, 5 = Sangat Setuju

2 = Tidak Setuju, 4 = Setuju,

PERHATIAN:

Anda diperkenankan memilih Netral (3) jika Anda tidak mengetahui sama sekali pernyataan/pertanyaan yang diajukan atau Anda memang benar-benar belum pernah mengalami situasi atau kondisi tentang pernyataan/pertanyaan yang diberikan.

Kuesioner tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah

Dana BOS		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1.	Perolehan dana BOS sesuai dengan usulan jumlah siswa/tahun.					
2.	Besaran dana BOS/siswa cukup memadai dengan lokasi dan kebutuhan siswa.					
3.	Pengelolaan dana BOS sesuai dengan juknis, juklak dan aturan yang sudah ditetapkan.					
4.	Penggunaan Dana BOS cukup efektif (Penggunaan dana berhasil sesuai dengan rencana dan tidak menyimpang)					
5.	Penggunaan Dana BOS cukup akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan sesuai aturan)					
6.	Laporan pertanggungjawaban dana BOS sesuai dengan aturan yang berlaku.					

Kuesioner tentang Akuntabilitas

Akuntabilitas		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1.	Kepala Sekolah Melaksanakan anggaran Pendidikan berkoordinasi dengan komite.					
2.	Dana BOS telah digunakan sesuai dengan peruntukannya.					
3.	Pemangku kepentingan dan komite melakukan control dan pengawasan penggunaan dana BOS.					
4.	Pemangku kepentingan melakukan monitoring dan evaluasi dana BOS.					
5.	Audit RAKS dilakukan setiap tahun.					
6.	Sekolah telah menggratiskan seluruh biaya operasional sekolah.					
7.	Pengelola Dana BOS dan Komite telah mengikuti pelatihan BOS.					
8.	Penyusunan RAKS melibatkan Komite.					
9.	Pertanggungjawaban dana BOS dilakukan sesuai aturannya. (membuat laporan, memiliki bukti fisik, barang dan kwitansi)					

10.	Dalam penggunaan Dana BOS pelaksana telah mentaati aturan yang berlaku.					
-----	---	--	--	--	--	--

Kuesioner tentang transparansi

Transparansi		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1.	Komite sekolah telah melaksanakan fungsi dan perannya sesuai dengan aturan yang berlaku.					
2.	Komite berperan memberi masukan terhadap Kepala Sekolah termasuk dalam hal kebijakan anggaran, alokasi penggunaan dan penyaluran dana BOS.					
3.	Seluruh guru dan Komite menerima informasi alokasi penggunaan dan penyaluran dana BOS dari tim pengelola dana BOS.					
4.	Realisasi dana BOS dilaksanakan sesuai dengan RAKS yang telah disusun.					

5.	Laporan Keuangan atas pelaksanaan BOS disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku umum.					
6.	Dana BOS digunakan dengan sebaik-baiknya dan tepat sasaran dengan memperhatikan kebutuhan.					
7.	Pihak sekolah menyediakan informasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan Dana BOS.					
8.	Pihak sekolah memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan Dana BOS.					

Kuesioner tentang partisipasi orang tua

Partisipasi Orang Tua		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		STS	TS	N	S	SS
1.	Bentuk partisipasi orang tua murid telah teridentifikasi dengan baik sebagai sumber daya dan sumber dana untuk kemajuan sekolah.					
2.	Partisipasi diperoleh dari orang tua murid dan masyarakat yang peduli Pendidikan.					
3.	Pelibatan orang tua murid adalah bentuk ide dan gagasan melalui Komite sekolah.					
4.	Orang tua murid berperan dalam menyumbangkan tenaga dan materi guna menunjang mutu Pendidikan.					
5.	Orang tua murid melakukan control dan pengawasan dalam pelaksanaan dana BOS di Sekolah.					
6.	Orang tua murid memiliki pemahaman yang baik tentang arti penting dana BOS					

LAMPIRAN 3

HASIL TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Respon den	Akuntabilitas										Tot al X1	Rata _X1
	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1.1 10		
1	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46	4.60
2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37	3.70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45	4.50
5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	43	4.30
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90
7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	4.90
8	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47	4.70
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
10	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	46	4.60
11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	4.90
12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	3.80
13	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	46	4.60
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
15	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47	4.70
16	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	4.80
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
18	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	42	4.20
19	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	46	4.60
20	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	42	4.20
21	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	39	3.90
22	4	5	3	4	2	5	5	4	5	4	41	4.10
23	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	44	4.40

24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
25	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47	4.70
26	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	4.80
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4.90
28	4	5	3	3	5	3	5	4	5	5	42	4.20
29	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	44	4.40
30	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42	4.20
31	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	45	4.50
32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	4.90
33	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	4.80
34	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40	4.00
35	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46	4.60
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
38	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44	4.40
39	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47	4.70
40	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	4.80
41	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47	4.70
42	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	37	3.70
43	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37	3.70
44	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46	4.60
45	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	4.70
46	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	43	4.30
47	3	4	5	4	4	5	5	3	5	5	43	4.30
48	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	40	4.00
49	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4.10
50	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	44	4.40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00

54	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	4.70
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
56	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	3.80
57	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	4.70
58	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44	4.40
59	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	4.20
60	4	4	4	5	3	3	3	4	5	3	38	3.80
61	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48	4.80
62	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	45	4.50
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
64	3	2	4	1	5	2	5	2	5	5	34	3.40
65	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47	4.70
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
67	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	4.60
68	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46	4.60
69	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47	4.70
70	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45	4.50
71	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3.90
72	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40	4.00
73	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	40	4.00
74	3	2	4	3	5	3	5	2	5	3	35	3.50
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
76	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	39	3.90
77	2	3	1	1	1	1	2	3	1	1	16	1.60
78	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	4.90
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
80	4	4	3	4	5	5	3	2	4	4	38	3.80
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
82	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	43	4.30
83	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	34	3.40

84	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	40	4.00
85	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	46	4.60
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
87	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35	3.50
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
90	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	45	4.50
91	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43	4.30
92	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47	4.70
93	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	41	4.10
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3.90
95	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	2.80
96	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3.90
97	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	3.40
98	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43	4.30
99	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	4.70
100	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44	4.40
101	5	4	3	3	3	1	2	4	4	3	32	3.20
102	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	4.80
103	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4.10
104	3	5	2	4	4	4	4	4	4	5	39	3.90
105	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	43	4.30
106	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	43	4.30
107	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46	4.60
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
109	4	5	2	2	4	5	4	4	5	5	40	4.00
110	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47	4.70
111	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	4.90
112	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48	4.80
113	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46	4.60

114	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	42	4.20
115	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47	4.70
116	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46	4.60
117	4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	40	4.00
118	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46	4.60
119	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	44	4.40
120	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	4.80
121	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	4.80
122	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45	4.50
123	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	4.80
124	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	37	3.70
125	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45	4.50
126	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46	4.60
127	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	43	4.30
128	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	43	4.30
129	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43	4.30
130	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46	4.60
131	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	43	4.30
132	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47	4.70
133	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46	4.60
134	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47	4.70
135	3	4	2	3	4	5	4	4	4	4	37	3.70
136	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	43	4.30
137	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46	4.60
138	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45	4.50
139	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4.90
140	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	44	4.40
141	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	39	3.90
142	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	33	3.30
143	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47	4.70

144	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45	4.50
145	2	4	3	3	5	5	3	2	4	4	35	3.50
146	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	42	4.20
147	2	3	3	3	4	5	3	2	4	4	33	3.30
148	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46	4.60
149	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46	4.60
150	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	38	3.80

Responden	Transparansi										
	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.	X2.	Total	Rata_
	1	2	3	4	5	6	7	8	X2	X2	
1	4	4	5	5	4	5	4	5	36	4.50	
2	4	4	4	3	4	3	3	3	28	3.50	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00	
4	5	4	5	5	4	4	4	5	36	4.50	
5	4	4	3	4	4	5	4	4	32	4.00	
6	3	4	4	4	4	4	3	4	30	3.75	
7	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4.75	
8	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4.63	
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00	
10	5	5	4	5	5	5	4	4	37	4.63	
11	5	5	5	4	5	5	4	5	38	4.75	
12	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3.88	
13	5	5	4	5	5	5	5	5	39	4.88	
14	4	3	4	4	4	4	4	3	30	3.75	
15	5	5	5	5	4	5	4	4	37	4.63	
16	5	5	3	5	5	5	4	4	36	4.50	
17	4	4	3	5	5	5	4	4	34	4.25	
18	4	3	4	4	5	4	4	4	32	4.00	

19	5	5	4	5	4	5	5	4	37	4.63
20	4	3	3	3	3	4	4	3	27	3.38
21	5	3	4	5	4	4	3	3	31	3.88
22	3	3	5	5	5	5	5	5	36	4.50
23	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
24	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4.88
25	3	3	4	4	5	4	4	4	31	3.88
26	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
28	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4.25
29	3	4	4	4	5	5	4	4	33	4.13
30	3	4	4	4	5	5	4	4	33	4.13
31	4	4	4	4	4	5	5	4	34	4.25
32	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
33	3	4	5	5	5	5	3	5	35	4.38
34	4	4	2	4	4	5	4	4	31	3.88
35	5	4	5	5	5	5	4	5	38	4.75
36	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3.88
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
38	4	4	4	5	5	5	4	4	35	4.38
39	4	5	4	5	5	5	5	4	37	4.63
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
41	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4.13
42	3	4	3	4	4	4	3	4	29	3.63
43	3	3	4	4	4	4	3	3	28	3.50
44	5	5	4	5	4	5	4	4	36	4.50
45	5	4	4	5	5	5	4	4	36	4.50
46	4	5	3	5	4	4	4	4	33	4.13
47	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3.38
48	3	5	3	4	4	4	4	3	30	3.75

49	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
50	5	4	4	4	3	4	4	5	33	4.13
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
54	5	5	5	4	4	4	4	5	36	4.50
55	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4.88
56	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3.88
57	5	4	4	5	5	5	4	5	37	4.63
58	5	5	4	5	5	5	4	5	38	4.75
59	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4.13
60	4	4	5	5	5	4	5	4	36	4.50
61	4	5	5	5	5	5	4	3	36	4.50
62	5	4	4	4	5	5	4	4	35	4.38
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
64	2	3	5	5	5	4	5	4	33	4.13
65	4	4	5	5	5	5	5	4	37	4.63
66	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4.13
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
68	4	4	5	4	5	5	4	5	36	4.50
69	4	4	5	5	5	4	5	5	37	4.63
70	3	4	1	3	4	4	1	1	21	2.63
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
72	4	3	3	3	5	3	3	3	27	3.38
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
74	2	4	2	3	5	3	5	4	28	3.50
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
77	1	2	5	3	2	2	5	4	24	3.00
78	4	5	4	5	5	5	4	5	37	4.63

79	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3.13
80	2	3	2	4	4	4	3	3	25	3.13
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
82	4	4	4	4	4	5	4	5	34	4.25
83	4	4	4	2	4	4	4	2	28	3.50
84	4	5	5	4	4	4	3	3	32	4.00
85	3	5	4	5	4	4	5	4	34	4.25
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
87	3	4	3	3	3	4	3	3	26	3.25
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
89	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4.88
90	4	5	4	5	4	5	4	4	35	4.38
91	4	5	5	4	5	5	5	5	38	4.75
92	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
93	5	4	4	3	5	4	3	4	32	4.00
94	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
95	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
96	4	4	3	4	3	4	4	3	29	3.63
97	3	4	5	4	4	3	4	4	31	3.88
98	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4.38
99	4	4	4	5	5	5	4	4	35	4.38
100	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4.13
101	3	3	3	3	3	3	2	2	22	2.75
102	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4.88
103	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4.13
104	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4.13
105	4	3	5	4	5	5	5	4	35	4.38
106	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3.88
107	5	3	4	5	5	5	4	5	36	4.50
108	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00

109	3	3	4	5	5	5	4	5	34	4.25
110	3	2	4	5	5	5	5	5	34	4.25
111	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
112	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
113	4	3	4	5	5	5	4	5	35	4.38
114	4	3	4	5	5	5	5	4	35	4.38
115	3	3	5	4	3	4	4	5	31	3.88
116	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4.50
117	4	3	3	4	5	4	3	3	29	3.63
118	4	4	5	5	5	5	4	5	37	4.63
119	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
120	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
121	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
122	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4.63
123	3	3	4	5	5	5	5	5	35	4.38
124	4	4	4	4	3	4	3	2	28	3.50
125	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4.63
126	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4.63
127	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4.75
128	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4.75
129	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4.63
130	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4.63
131	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4.75
132	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
133	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
134	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
135	5	4	4	4	4	5	4	4	34	4.25
136	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4.63
137	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4.75
138	5	4	4	5	5	5	4	4	36	4.50

139	5	4	5	5	5	5	5	5	39	4.88
140	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
141	4	3	3	4	4	4	3	3	28	3.50
142	4	5	5	3	5	5	5	5	37	4.63
143	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
144	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4.75
145	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4.50
146	5	4	2	3	4	4	2	2	26	3.25
147	4	4	3	3	3	3	2	3	25	3.13
148	4	4	4	5	5	5	4	4	35	4.38
149	5	4	4	5	5	5	4	4	36	4.50
150	3	3	3	4	4	4	4	3	28	3.50

Responden	Partisipasi Orang Tua							Total X3	Rata_X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6			
1	5	5	5	5	4	4	28	4.67	
2	3	3	3	3	3	3	18	3.00	
3	4	4	4	4	4	4	24	4.00	
4	3	4	3	4	3	4	21	3.50	
5	3	3	4	3	2	4	19	3.17	
6	4	3	3	3	4	4	21	3.50	
7	5	5	5	5	5	5	30	5.00	
8	4	4	4	4	4	4	24	4.00	
9	5	5	5	5	5	5	30	5.00	
10	4	4	4	4	4	3	23	3.83	
11	5	4	5	5	5	5	29	4.83	
12	4	4	4	4	4	4	24	4.00	
13	3	4	4	5	4	5	25	4.17	

14	4	4	4	4	4	4	24	4.00
15	4	5	4	4	5	4	26	4.33
16	4	4	5	5	5	4	27	4.50
17	4	4	4	5	5	5	27	4.50
18	4	4	4	4	4	4	24	4.00
19	4	3	4	5	4	4	24	4.00
20	3	4	3	5	3	3	21	3.50
21	5	3	4	3	4	3	22	3.67
22	2	3	3	4	3	3	18	3.00
23	5	4	5	4	2	5	25	4.17
24	5	5	5	5	5	5	30	5.00
25	4	4	4	3	3	3	21	3.50
26	5	5	5	5	4	5	29	4.83
27	4	4	5	5	3	4	25	4.17
28	4	4	4	4	4	5	25	4.17
29	4	4	4	4	4	3	23	3.83
30	4	3	3	3	3	3	19	3.17
31	4	4	4	4	3	3	22	3.67
32	3	4	5	3	3	4	22	3.67
33	5	5	5	5	5	5	30	5.00
34	4	4	5	4	4	4	25	4.17
35	4	4	5	4	4	4	25	4.17
36	4	4	4	4	4	3	23	3.83
37	4	4	4	4	4	4	24	4.00
38	4	4	4	4	4	4	24	4.00
39	5	4	4	4	4	5	26	4.33
40	5	4	4	5	5	5	28	4.67
41	5	5	4	5	4	3	26	4.33
42	4	4	4	4	4	4	24	4.00
43	4	4	4	4	4	4	24	4.00

44	4	4	4	4	4	4	24	4.00
45	4	5	4	4	4	5	26	4.33
46	3	4	4	4	4	3	22	3.67
47	4	4	4	3	3	3	21	3.50
48	3	3	3	2	4	2	17	2.83
49	3	3	4	3	3	3	19	3.17
50	4	5	5	3	3	4	24	4.00
51	4	4	4	4	4	4	24	4.00
52	4	4	4	4	4	4	24	4.00
53	4	4	4	4	4	4	24	4.00
54	4	4	3	4	3	3	21	3.50
55	5	5	5	5	5	5	30	5.00
56	4	4	4	4	3	3	22	3.67
57	5	5	5	4	4	3	26	4.33
58	5	5	4	5	3	5	27	4.50
59	4	4	4	5	4	5	26	4.33
60	5	5	4	5	4	4	27	4.50
61	5	4	5	4	4	3	25	4.17
62	4	4	4	4	4	3	23	3.83
63	5	5	5	5	5	5	30	5.00
64	5	5	5	4	5	4	28	4.67
65	4	3	4	5	3	5	24	4.00
66	5	5	5	5	4	4	28	4.67
67	5	5	5	4	4	4	27	4.50
68	4	5	4	4	4	4	25	4.17
69	5	4	5	5	5	5	29	4.83
70	1	2	2	2	1	2	10	1.67
71	4	4	3	4	4	4	23	3.83
72	4	4	4	5	4	4	25	4.17
73	3	4	4	3	3	3	20	3.33

74	5	2	5	4	4	2	22	3.67
75	3	3	3	3	4	3	19	3.17
76	4	4	4	4	4	4	24	4.00
77	2	3	2	3	1	4	15	2.50
78	5	4	5	5	5	4	28	4.67
79	3	3	3	3	3	3	18	3.00
80	3	3	4	4	2	2	18	3.00
81	5	5	5	5	5	5	30	5.00
82	4	4	4	4	3	4	23	3.83
83	4	4	5	5	2	2	22	3.67
84	4	4	4	4	4	4	24	4.00
85	4	5	5	4	5	5	28	4.67
86	5	5	5	5	5	4	29	4.83
87	4	4	4	3	4	4	23	3.83
88	4	4	4	4	4	4	24	4.00
89	4	5	5	5	5	5	29	4.83
90	4	4	5	5	4	4	26	4.33
91	5	5	4	5	4	5	28	4.67
92	5	5	5	4	4	4	27	4.50
93	4	4	3	4	4	4	23	3.83
94	4	5	5	4	4	4	26	4.33
95	3	3	3	3	3	3	18	3.00
96	4	3	4	4	3	4	22	3.67
97	5	4	4	5	4	3	25	4.17
98	5	4	4	5	4	4	26	4.33
99	4	4	4	4	4	4	24	4.00
100	4	4	4	4	4	4	24	4.00
101	3	3	3	3	3	3	18	3.00
102	5	5	5	5	5	5	30	5.00
103	4	4	4	5	4	4	25	4.17

104	4	4	4	5	3	4	24	4.00
105	4	4	3	4	4	3	22	3.67
106	3	4	4	3	3	3	20	3.33
107	4	5	3	3	4	3	22	3.67
108	5	5	5	5	5	5	30	5.00
109	4	4	4	2	2	3	19	3.17
110	5	3	5	2	3	3	21	3.50
111	4	4	3	4	4	4	23	3.83
112	5	4	3	4	4	4	24	4.00
113	4	5	4	4	4	3	24	4.00
114	4	4	2	3	2	3	18	3.00
115	3	4	4	5	4	3	23	3.83
116	5	4	3	4	4	3	23	3.83
117	4	4	2	3	3	3	19	3.17
118	4	4	5	4	4	4	25	4.17
119	4	5	5	4	2	3	23	3.83
120	5	4	5	4	4	3	25	4.17
121	5	4	4	4	3	3	23	3.83
122	5	4	4	4	4	4	25	4.17
123	4	5	4	4	3	4	24	4.00
124	4	5	5	4	3	4	25	4.17
125	4	4	4	4	4	3	23	3.83
126	5	4	4	4	4	4	25	4.17
127	5	4	4	3	4	4	24	4.00
128	5	4	4	3	4	4	24	4.00
129	4	4	4	4	4	4	24	4.00
130	5	4	4	4	4	4	25	4.17
131	5	5	4	4	4	4	26	4.33
132	5	5	4	4	4	4	26	4.33
133	5	5	4	4	4	4	26	4.33

134	5	5	4	4	4	4	26	4.33
135	5	5	4	4	4	4	26	4.33
136	5	5	4	4	4	4	26	4.33
137	5	5	4	5	4	4	27	4.50
138	4	4	4	3	4	3	22	3.67
139	5	5	4	3	4	4	25	4.17
140	5	5	5	4	4	4	27	4.50
141	4	5	4	5	3	4	25	4.17
142	5	5	4	5	4	4	27	4.50
143	5	5	4	4	4	4	26	4.33
144	5	5	5	5	5	4	29	4.83
145	5	5	5	4	4	4	27	4.50
146	4	4	4	4	2	3	21	3.50
147	5	5	4	4	2	3	23	3.83
148	5	5	5	4	4	4	27	4.50
149	5	5	4	4	4	3	25	4.17
150	5	5	5	5	4	5	29	4.83

Responden	Efektivitas Pengelolaan Dana bantuan Operasional Sekolah							Rata_Y1
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total Y1	
1	5	4	4	4	5	5	27	4.50
2	4	4	3	3	4	4	22	3.67
3	4	4	4	4	4	4	24	4.00
4	4	4	5	4	4	5	26	4.33
5	4	4	4	4	4	4	24	4.00
6	4	3	4	4	4	4	23	3.83
7	5	4	4	5	5	5	28	4.67
8	5	3	4	5	4	5	26	4.33

9	5	4	5	4	4	4	26	4.33
10	5	4	3	3	4	5	24	4.00
11	4	4	4	4	5	5	26	4.33
12	4	4	4	3	3	3	21	3.50
13	5	5	5	5	5	5	30	5.00
14	4	3	4	4	4	4	23	3.83
15	4	4	3	4	4	5	24	4.00
16	5	5	4	5	5	5	29	4.83
17	5	5	5	5	5	5	30	5.00
18	5	5	5	4	5	5	29	4.83
19	5	3	4	5	5	4	26	4.33
20	5	4	3	5	5	5	27	4.50
21	4	4	4	3	5	5	25	4.17
22	5	2	5	3	5	5	25	4.17
23	4	2	4	4	4	4	22	3.67
24	5	5	5	5	5	5	30	5.00
25	5	5	5	5	5	5	30	5.00
26	5	4	5	5	5	5	29	4.83
27	5	4	5	5	5	5	29	4.83
28	5	4	5	4	4	4	26	4.33
29	5	5	4	4	5	5	28	4.67
30	5	3	4	4	5	5	26	4.33
31	5	5	5	4	4	4	27	4.50
32	4	4	4	4	5	5	26	4.33
33	5	5	5	5	5	5	30	5.00
34	5	4	4	4	4	5	26	4.33
35	5	5	5	5	5	5	30	5.00
36	4	4	4	4	4	4	24	4.00
37	4	4	4	4	4	4	24	4.00
38	5	5	5	5	5	5	30	5.00

39	5	5	5	5	5	4	29	4.83
40	5	4	5	5	5	5	29	4.83
41	4	5	4	4	5	5	27	4.50
42	5	4	4	3	4	4	24	4.00
43	4	4	4	4	4	4	24	4.00
44	5	5	5	5	5	5	30	5.00
45	5	5	5	5	5	5	30	5.00
46	5	5	5	4	5	5	29	4.83
47	5	4	3	3	4	4	23	3.83
48	4	4	4	4	3	4	23	3.83
49	4	4	4	4	4	4	24	4.00
50	4	3	4	4	4	4	23	3.83
51	4	4	4	4	4	4	24	4.00
52	5	4	5	5	4	4	27	4.50
53	4	4	4	4	4	4	24	4.00
54	5	5	5	5	5	5	30	5.00
55	5	5	5	5	5	5	30	5.00
56	5	3	4	4	4	4	24	4.00
57	5	4	5	5	5	5	29	4.83
58	4	3	5	4	4	4	24	4.00
59	3	4	4	3	4	4	22	3.67
60	3	4	4	4	4	4	23	3.83
61	5	4	5	4	5	4	27	4.50
62	4	4	4	5	4	4	25	4.17
63	5	5	5	5	5	5	30	5.00
64	2	4	4	4	4	1	19	3.17
65	5	5	4	4	4	4	26	4.33
66	4	4	5	5	4	5	27	4.50
67	5	4	5	5	4	5	28	4.67
68	5	4	5	4	4	5	27	4.50

69	4	5	4	3	3	4	23	3.83
70	4	4	4	4	4	4	24	4.00
71	4	4	4	4	4	4	24	4.00
72	4	5	5	4	5	5	28	4.67
73	3	3	4	4	4	4	22	3.67
74	4	2	5	4	2	5	22	3.67
75	4	5	5	4	4	4	26	4.33
76	4	4	4	4	4	4	24	4.00
77	1	3	1	2	1	1	9	1.50
78	5	4	5	4	5	5	28	4.67
79	3	3	3	3	3	3	18	3.00
80	5	3	4	4	4	4	24	4.00
81	5	5	5	5	5	5	30	5.00
82	4	4	5	5	4	5	27	4.50
83	4	2	4	4	4	4	22	3.67
84	5	5	4	4	4	4	26	4.33
85	4	4	5	5	5	5	28	4.67
86	5	4	4	5	5	5	28	4.67
87	3	3	3	4	4	4	21	3.50
88	4	2	4	4	4	4	22	3.67
89	5	5	5	5	5	5	30	5.00
90	5	5	5	5	5	5	30	5.00
91	5	4	4	3	4	4	24	4.00
92	5	5	5	5	4	5	29	4.83
93	5	5	5	4	5	5	29	4.83
94	2	5	5	5	5	3	25	4.17
95	3	2	3	3	3	3	17	2.83
96	5	5	4	4	4	4	26	4.33
97	2	5	4	3	4	2	20	3.33
98	5	4	4	4	5	4	26	4.33

99	5	4	5	5	4	5	28	4.67
100	5	5	5	5	5	5	30	5.00
101	3	3	3	3	3	3	18	3.00
102	5	5	5	5	5	5	30	5.00
103	4	5	5	5	5	5	29	4.83
104	5	3	3	3	3	3	20	3.33
105	3	3	4	4	4	5	23	3.83
106	5	5	5	5	5	5	30	5.00
107	5	5	5	5	5	5	30	5.00
108	5	5	5	5	5	5	30	5.00
109	4	5	5	5	5	5	29	4.83
110	4	5	5	5	5	5	29	4.83
111	4	5	5	5	5	5	29	4.83
112	4	5	5	5	5	5	29	4.83
113	4	4	5	5	5	5	28	4.67
114	4	5	4	5	5	4	27	4.50
115	4	4	5	3	4	5	25	4.17
116	5	5	5	4	5	5	29	4.83
117	4	5	4	4	5	4	26	4.33
118	4	5	5	5	5	5	29	4.83
119	4	5	5	5	5	5	29	4.83
120	5	5	5	5	5	5	30	5.00
121	5	5	5	5	5	5	30	5.00
122	5	5	5	5	5	5	30	5.00
123	5	5	5	5	5	5	30	5.00
124	3	4	3	3	4	4	21	3.50
125	4	5	5	5	5	5	29	4.83
126	5	5	5	5	5	5	30	5.00
127	5	5	5	5	5	5	30	5.00
128	5	5	5	5	5	5	30	5.00

129	4	4	5	5	5	5	28	4.67
130	5	5	5	5	5	5	30	5.00
131	5	5	5	5	5	5	30	5.00
132	5	5	5	5	5	5	30	5.00
133	4	5	5	4	5	5	28	4.67
134	5	5	5	5	5	5	30	5.00
135	4	4	4	4	3	2	21	3.50
136	5	5	5	5	5	5	30	5.00
137	5	5	5	5	5	5	30	5.00
138	5	5	5	5	4	4	28	4.67
139	5	5	5	5	5	5	30	5.00
140	5	5	5	5	5	5	30	5.00
141	4	4	3	3	4	3	21	3.50
142	3	3	3	4	4	4	21	3.50
143	5	5	5	5	5	5	30	5.00
144	4	4	4	5	5	4	26	4.33
145	4	4	4	4	4	4	24	4.00
146	4	4	4	5	4	4	25	4.17
147	4	4	4	2	4	3	21	3.50
148	4	5	5	4	5	4	27	4.50
149	4	4	5	5	5	5	28	4.67
150	4	4	5	3	3	4	23	3.83

LAMPIRAN 4 UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas (X1)	150	1.60	5.00	4.3173	0.51511
Transparansi (X2)	150	2.63	5.00	4.2588	0.53502
Partisipasi Orang Tua (X3)	150	1.67	5.00	4.0345	0.55904
Efektivitas Dana BOS (Y1)	150	1.50	5.00	4.3807	0.58980
Valid N (listwise)	150				



LAMPIRAN 5 HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Akuntabilitas

Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Skor_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.462**	.564**	.509**	.381**	.117	.342**	.532**	.406**	.433*	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.155	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.2	Pearson Correlation	.462**	1	.352**	.527**	.440**	.423**	.340**	.495**	.514**	.590*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.3	Pearson Correlation	.564**	.352**	1	.640**	.440**	.262**	.437**	.362**	.466**	.423*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.4	Pearson Correlation	.509**	.527**	.640**	1	.432**	.307**	.341**	.483**	.477**	.405*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.5	Pearson Correlation	.381**	.440**	.440**	.432**	1	.515**	.444**	.358**	.630**	.674*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

X1.6	Pearson Correlation	.117	.423**	.262**	.307**	.515**	1	.299**	.282**	.488**	.563*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.155	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.7	Pearson Correlation	.342**	.340**	.437**	.341**	.444**	.299**	1	.309**	.569**	.517*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.8	Pearson Correlation	.532**	.495**	.362**	.483**	.358**	.282**	.309**	1	.405**	.423*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.9	Pearson Correlation	.406**	.514**	.466**	.477**	.630**	.488**	.569**	.405**	1	.771*	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.10	Pearson Correlation	.433**	.590**	.423**	.405**	.674**	.563**	.517**	.423**	.771**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Skor_Tot al	Pearson Correlation	.666**	.723**	.700**	.730**	.746**	.610**	.645**	.661**	.798**	.810*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	10

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Transparansi

Uji Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Skor_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.518**	.274**	.316**	.281**	.437**	.179*	.306**	.562**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.029	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.2	Pearson Correlation	.518**	1	.312**	.316**	.268**	.427**	.290**	.307**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.3	Pearson Correlation	.274**	.312**	1	.495**	.401**	.416**	.619**	.660**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.4	Pearson Correlation	.316**	.316**	.495**	1	.627**	.700**	.583**	.639**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.5	Pearson Correlation	.281**	.268**	.401**	.627**	1	.703**	.532**	.569**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.6	Pearson Correlation	.437**	.427**	.416**	.700**	.703**	1	.558**	.620**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.7	Pearson Correlation	.179*	.290**	.619**	.583**	.532**	.558**	1	.759**	.784**

	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.8	Pearson Correlation	.306**	.307**	.660**	.639**	.569**	.620**	.759**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Skor_Total	Pearson Correlation	.562**	.579**	.731**	.793**	.737**	.817**	.784**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	8

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Partisipasi Orang tua

Uji Validitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Skor_Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.594**	.532**	.424**	.524**	.394**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X3.2	Pearson Correlation	.594**	1	.481**	.455**	.424**	.454**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X3.3	Pearson Correlation	.532**	.481**	1	.460**	.435**	.398**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X3.4	Pearson Correlation	.424**	.455**	.460**	1	.490**	.535**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X3.5	Pearson Correlation	.524**	.424**	.435**	.490**	1	.519**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X3.6	Pearson Correlation	.394**	.454**	.398**	.535**	.519**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
Skor_Total	Pearson Correlation	.771**	.748**	.730**	.748**	.765**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.844	6

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Uji Validitas

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Skor_Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.360**	.505**	.453**	.506**	.637**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
Y1.2	Pearson Correlation	.360**	1	.531**	.475**	.570**	.374**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
Y1.3	Pearson Correlation	.505**	.531**	1	.651**	.601**	.612**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
Y1.4	Pearson Correlation	.453**	.475**	.651**	1	.655**	.601**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
Y1.5	Pearson Correlation	.506**	.570**	.601**	.655**	1	.676**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	150	150	150	150	150	150	150
Y1.6	Pearson Correlation	.637**	.374**	.612**	.601**	.676**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
Skor_Total	Pearson Correlation	.732**	.707**	.820**	.808**	.843**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	6

LAMPIRAN 6 HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
n		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34228483
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.047
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

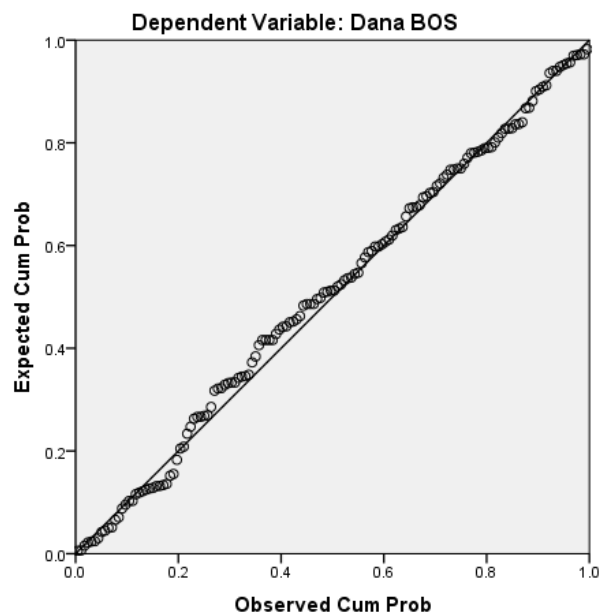
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Sebaran Data Dengan P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.319	.263		1.210	.228		
Akuntabilitas	.821	.078	.717	10.492	.000	.494	2.025
Transparansi	.190	.086	.173	2.208	.029	.378	2.646
Partisipasi Orang Tua	-.073	.066	-.069	-1.106	.271	.596	1.679

a. Dependent Variable: Dana BOS

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.420	.159		2.634	.009
Akuntabilitas	-.027	.047	-.068	-.580	.563
Transparansi	.036	.052	.091	.681	.497
Partisipasi Orang Tua	-.045	.040	-.121	-1.136	.258

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 7 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.663	.656	.34578

- a. Predictors: (Constant), Partisipasi Orang Tua, Akuntabilitas, Transparansi
 b. Dependent Variable: Dana BOS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.376	3	11.459	95.835	.000 ^b
	Residual	17.457	146	.120		
	Total	51.833	149			

- a. Dependent Variable: Dana BOS
 b. Predictors: (Constant), Partisipasi Orang Tua, Akuntabilitas, Transparansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.319	.263		1.210	.228
	Akuntabilitas	.821	.078	.717	10.492	.000
	Transparansi	.190	.086	.173	2.208	.029
	Partisipasi Orang Tua	-.073	.066	-.069	-1.106	.271

- a. Dependent Variable: Dana BOS